

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN BUKU MA'HAD AL-JAMI'AH AL-ALY UIN
MALIKI MALANG**

SKRIPSI



Oleh

AHMAD BASORI

NIM: 18520021

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2022

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN BUKU MA'HAD AL-JAMI'AH AL-ALY UIN
MALIKI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh
AHMAD BASORI
NIM: 18520021

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN BUKU MA'HAD AL-JAM'AH AL-ALY UIN
MALIKI MALANG**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD BASORI

NIM : 18520021

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BUKU MA'HAD AL-JAMI'AH AL-ALY UIN MALIKI MALANG

SKRIPSI

Oleh

AHMAD BASORI

NIM : 18520021

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 28 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Penguji Utama

Sri Andriani, M.Si

NIP : 197503132009122001



2 Ketua Penguji

Zuraidah, M.S.A

197612102009122001



3 Sekretaris Penguji

**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM.
Ak.,CA**

197411221999031001



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Basori
NIM : 18520021
Fakultas /Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BUKU MA'HAD AL-JAMI'AH AL-ALY UIN MALIKI MALANG adalah hasil karya saya sendiri, "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang, 28 Desember 2022

Hormat saya,



Ahmad Basori

NIM : 18520021

HALAMAN MOTTO

Dunia itu luas, jika kita stagnan pada suatu urusan maka akan banyak hal yang akan kita lewatkan. Ingat lah bahwa Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS. Al-Insyirah:7)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad saw sebagai utusan Allah yang telah menuntun kita dari pahitnya zaman jahiliyah menuju manisnya iman dan islam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan, baik dalam penulisan atau dalam penyusunan kerangka penelitian ini. Penulis juga ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh dan mempunyai andil dalam proses penyelesaian penelitian ini, khususnya kepada:

1. Bapak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuni selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah menyisihkan waktunya untuk menuntun anak bimbingannya ini dengan sabar.
5. Ibu Zuraidah selaku dosen wali penulis yang telah membantu penulis melewati kesulitan yang dihadapi selama proses penulis mencari ilmu di Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Keluarga yang telah memberikan dukungan mereka khususnya kedua orang tua penulis yang senantiasa mendo’akan kesuksesan penulis.

8. Pihak penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, khususnya Ustadz Muhammad Nasrullah selaku pembina penjualan buku, Rifqi Nazahah selaku koordinator penjualan buku, dan Mei Wakhidatul Hikmah selaku sekretaris penjualan buku yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly khususnya teman-teman Zabarrjad yang telah menemani penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

Banyak nama yang memiliki andil dalam terselesaikannya penulisan penelitian ini, namun karena beberapa keterbatasan membuat penulis tidak bisa menyebutkan mereka satu persatu.

Penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini. Tidak ada yang sempurna kecuali Allah dan apa yang dikehendakinya menjadi sempurna. Kritik dan saran, penulis harapkan dari berbagai pihak agar dapat memberikan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap dengan hadirnya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, akademisi dan masyarakat secara umum. Semoga semua hal yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang ibadah di sisi Allah swt.

Malang, 10 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	sii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	22
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	22
2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	24
2.2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	25
2.2.1.4 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	26
2.2.2 Sistem Informasi Penjualan	27
2.2.2.1 Sistem Informasi Siklus Penjualan.....	27

2.2.2.2 Fungsi dalam Sistem Informasi Siklus Penjualan	28
2.2.2.3 Dokumen Sistem Informasi Siklus Penjualan	29
2.2.3 Pengendalian Internal	30
2.2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal	30
2.2.3.2 Tujuan Pengendalian Internal	30
2.2.3.3 Unsur-Unsur Pengendalian Internal	31
2.2.4 Perspektif Islam	32
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	35
3.3 Subyek Penelitian	36
3.4 Data dan Jenis Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Analisis Data	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
4.1 Paparan Data	41
4.1.1 Gambaran Umum Organisasi	41
4.1.1.1 Sejarah Terbentuknya Organisasi	41
4.1.1.2 Visi dan Misi Organisasi	43
4.1.1.3 Lokasi Organisasi	44
4.1.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description	44
4.1.2 Kegiatan Operasional Organisasi	46
4.1.2.1 <i>Over the Counter Sale</i> dan <i>Cash on Delivery (COD) Sale</i>	47
4.1.2.2 <i>E-Commerce Sale</i>	49
4.1.2.3 <i>Online Sale (Non E-Commerce)</i>	51

4.1.3 Kecocokan Teori dengan Operasional Organisasi.....	53
4.1.4 Analisis Kebutuhan Perancangan Penjualan Buku Ma'had Al- Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.....	59
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
4.2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	62
4.2.2 Prosedur dan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	72
4.2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi <i>Over the Counter Sale dan Cash on Delivery (COD) Sale</i>	72
4.2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi <i>E-Commerse Sale</i>	76
4.2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi <i>Online Sale (Non E-Commerse)</i>	80
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapian Akhir Penjualan Buku Syarah Fathal Qarib.....	2
Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Fungsi Terkait Penjualan	54
Tabel 4.2 Dokumen Terkait Penjualan.....	55
Tabel 4.3 Catatan yang Digunakan	56
Tabel 4.4 Prosedur Terkait Penjualan	57
Tabel 4.5 Praktik Pengendalian Internal	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	44
Gambar 4.2 Alur Over-the Counter Sale dan COD Sale	49
Gambar 4.3 Alur E-Commerce Sale	51
Gambar 4.4 Alur Online Sale	53
Gambar 4.5 Rekomendasi Invoice Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.....	64
Gambar 4.6 Rekomendasi Bukti Kas Masuk Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	65
Gambar 4.7 Rekomendasi Bill of Lading Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al- Aly UIN Maliki Malang.....	66
Gambar 4.8 Rekomendasi Rekap Beban Pokok Penjualan Buku Ma'had Al- Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	67
Gambar 4.9 Rekomendasi Jurnal Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	68
Gambar 4.10 Rekomendasi Jurnal Penerimaan Kas Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.....	68
Gambar 4.11 Rekomendasi Jurnal Umum Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	70
Gambar 4.12 Rekomendasi Kartu Persediaan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.....	71
Gambar 4.13 Rekomendasi Kartu Gudang Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang	72
Gambar 4.14 Prosedur Sederhana Over the Counter Sale dan Cash on Delivery (COD) Sale.....	73
Gambar 4.15 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Over the Counter Sale dan Cash on Delivery (COD) Sale	75
Gambar 4.16 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Over the Counter Sale dan Cash on Delivery (COD) Sale (Lanjutan).....	76

Gambar 4.17 Prosedur Sederhana E-Commerce Sale	77
Gambar 4.18 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi E-Commerce Sale.....	79
Gambar 4.19 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi E-Commerce Sale (Lanjutan)	80
Gambar 4.20 Prosedur sederhana Online Sale	81
Gambar 4.21 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Online Sale.....	83
Gambar 4.22 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Online Sale (Lanjutan)	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	92
Lampiran 2 Gambar Dokumen dan Catatan.....	98
Lampiran 3 Gambar Penjualan dan Respon Pembeli dari E-Commerse	100
Lampiran 4 Biodata Penulis	101
Lampiran 5 Bukti Konsultasi	104

ABSTRAK

Ahmad Basori, 2022, SKRIPSI, Judul “*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang*”

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA.

Kata kunci : Sistem, Penjualan, Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang

Penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan operasionalnya. Apalagi Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang memiliki kondisi khusus yang mungkin tidak dimiliki oleh organisasi lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi siklus penjualan, di mana sistem tersebut belum dilakukan oleh organisasi penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang. Hal ini terlihat dari laporan yang dihasilkan dari penjualan bukunya yang masih sangat sederhana.

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif agar penelitian ini memperoleh gambaran yang jelas dan agar data yang dibutuhkan diperoleh akurat dan lengkap. Data utama penelitian ini diperoleh dari pembina, koordinator, dan sekretaris penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh direduksi, disajikan, diabsahkan, dan ditarik kesimpulan sebagai dasar dari perancangan yang akan dibuat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penjualan yang berjalan pada Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang belum memenuhi kriteria sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal yang baik. Komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang masih belum diterapkan dengan baik, seperti penggunaan dokumen, pembuatan catatan, maupun pengendalian internal yang diterapkan di dalamnya. Hasil penelitian ini adalah rancangan sistem informasi akuntansi yang memperbaiki hal-hal tersebut, agar tercapai tujuan dari dibuatnya sistem informasi akuntansi tersebut.

ABSTRACT

Ahmad Basori, 2022, *THESIS*, Tittle “*Accounting Information System Planning of Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang’s Book Sales*”.

Advisor : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA.

Keywords : *System, Sales, Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang*

A Sales of the book Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang’s book sales require an accounting information system to carry out its operations. Moreover, Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang has special conditions that other organizations may not have. The purpose of this research is to design a sales cycle accounting information system, where the system has not been implemented by their book sales organization. This can be seen from the reports generated from their book sales which are still very modest.

This research uses descriptive qualitative research methods so that this research obtains a clear description and so that the required data is obtained accurate and complete. The main data of this research were obtained from the supervisor, coordinator, and sales secretary of Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang’s book sales. This research used three data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The data obtained is reduced, presented, validated, and conclusions are drawn as the basis for the design to be made.

This research shows that the sales system that runs at Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang does not meet the criteria for an accounting information system with good internal control. Components of the accounting information system that have not been implemented properly, such as the use of documents, record keeping, and internal controls implemented in them. The result of this research is the design of an accounting information system that fixes these things, in order to achieve the goals of the accounting information system.

مستخلص البحث

أحمد بصرى، ٢٠٢٢، البحث الجامعي ، الموضوع "تصميم نظام معلومات محاسبة مبيعات الكتب
معهد الجامعة العالي جامعة المالكي مالانج"
المشرف : أحمد فخر الدين علم شاه الماجستير
الكلمات الرئيسية : النظام، المبيعات، معهد الجامعة العلي جامعة المالكي مالانج

مبيعات كتاب معهد الجامعة العلي جامعة المالكي مالانج يتطلب نظام معلومات محاسبية لتنفيذ عملياته. علاوة على ذلك ، ان لمعهد الجامعة العلي شروطا خاصة قد لا تتوفر لمنظمات أخرى. الغرض من هذا البحث هو تصميم نظام معلومات محاسبة دورة المبيعات ، حيث لم يتم تنفيذ النظام من قبل منظمة مبيعات الكتب. يمكن ملاحظة ذلك من التقارير الناتجة عن مبيعات الكتب التي لا تزال متواضعة للغاية.

تستخدم هذا البحث مناهج بحثية وصفية نوعية ليحصل هذا البحث على صورة واضحة ولكي يتم الحصول على البيانات المطلوبة دقيقة وكاملة. تم الحصول على البيانات الرئيسية لهذا البحث من المشرف والمنسق وسكرتير المبيعات لكتاب معهد الجامعة العالي جامعة المالكي مالانج. استخدمت هذا البحث ثلاث تقنيات لجمع البيانات وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تقليل البيانات التي تم الحصول عليها وعرضها والتحقق من صحتها واستخلاص النتائج كأساس للتصميم الذي سيتم إجراؤه.

يدل هذا البحث أن نظام المبيعات المطبق في معهد الجامعة العلي جامعة المالكي مالانج لا يفي بمعايير نظام المعلومات المحاسبية برقابة داخلية جيدة. مكونات نظام المعلومات المحاسبية التي لم يتم تنفيذها بشكل صحيح ، مثل استخدام المستندات ، وحفظ السجلات ، والرقابة الداخلية المطبقة فيها. نتج عن هذا البحث تصميم نظام معلومات محاسبية يحسن هذه الأمور بحيث تتحقق أهداف نظام المعلومات المحاسبية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia secara dinamis mengikuti perkembangan zaman yang ada. Perkembangan tersebut mendorong inovasi-inovasi baru yang ada di lembaga pendidikan, tidak terkecuali pada Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly (MJA) UIN Maliki Malang. Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly (MJA) UIN Maliki Malang merupakan salah satu bentuk lembaga di bidang pendidikan yang ada lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang didirikan pada tahun 2018. Lembaga ini telah menghasilkan lulusan pertama pada tahun 2021 dan mahasiswa-mahasiswa yang tergabung di dalamnya sudah menghasilkan tiga karya buku yang sudah dikomersilkan dan menghasilkan aliran kas yang dapat membantu kegiatan operasional mahasiswa-mahasiswa di lembaga itu. Kegiatan komersil tersebut telah dijalankan secara mandiri sejak tahun 2020 tanpa ada sistem informasi akuntansi yang tertulis dan masih belum memiliki struktur organisasi (Fitri, 2022).

Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang sebagai sebuah lembaga yang memiliki usaha yang menghasilkan aliran kas dari adanya penjualan buku, membutuhkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi yang baik agar aktivitas operasionalnya berjalan dengan lancar khususnya saat membuat laporan keuangan. Sistem informasi yang kurang baik terkadang dapat menimbulkan beberapa masalah dalam pengendalian internal dan operasional. Contohnya adalah seperti pembagian tanggung jawab yang kurang sesuai dengan keahlian, pemisahan

tugas yang masih belum jelas, adanya dokumen yang hilang, dan masalah-masalah pengendalian lainnya (Horngren & Harrison, 2007). Apalagi kegiatan komersil Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang tersebut dijalankan oleh mahasiswa-mahasiswa yang ada di dalamnya. Di mana mahasiswa-mahasiswa tersebut akan lulus dan akan digantikan oleh mahasiswa-mahasiswa di bawahnya. Hal ini memperkuat urgensi sistem informasi akuntansi di dalam lembaga ini, karena sistem informasi yang baku dan tertulis akan diturunkan ke angkatan selanjutnya dan tidak perlu merancang dari awal kecuali sedikit tambahan pengendalian.

Berikut ini merupakan data penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang pada semester genap tahun 2021.

Tabel 1.1
Rekapan Akhir Penjualan Buku Syarah Fathal Qarib
Periode 27 April – 5 Juli 2021

Nama	Ubudiyah	Munakahah	Muamalah	Total	Total Pemasukan	Total Komisi	Total Hutang
Sanabarq	110	300	4	414	39.869.000	6.630.000	1.617.000
Zabarjad	286	122		408	40.581.000	2.982.000	897.000
El-Mafakhir	242	543		785	73.256.025	2.437.000	9.214.000
Pembina	51	135		186	15.387.000	1.024.000	2.455.000
					169.093.025	13.073.000	14.183.000

Sumber: diolah Peneliti (2022)

Laporan dilakukan setiap *batch* yang telah ditentukan oleh pihak pembina. Namun masih belum ada laporan tahunan di akhir periode secara keseluruhan yang mencakup seluruh transaksi selama satu periode (Fitri, 2022). Informasi keuangan yang dihasilkan dan dokumen-dokumen yang digunakan sangat sederhana dan masih belum memenuhi standar sebuah laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diberjalan masih belum memiliki pengendalian internal yang baik.

Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang yang merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren juga memiliki aturan khusus terkait interaksi antara mahasantri putra dan putri. Ada batas-batas tertentu yang tidak dapat dimasuki para mahasantri tersebut. Mahasantri tersebut juga memiliki keterbatasan waktu karena harus melakukan aktivitas sebagai mahasiswa di kampus dan mahasantri di ma'had. Hal ini karena Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang juga terikat dengan aturan yang ditetapkan oleh UIN Maliki Malang. Hal ini akan mempengaruhi aktivitas mahasantri tersebut dalam melakukan penjualan buku.

Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang juga menggunakan alumni mahasantri yang bersedia menjadi anggota penjualan buku tersebut. Sedangkan anggota penjualan buku dari alumni mahasantri berasal dari berbagai daerah, tidak hanya dari kota Malang saja. Tidak hanya itu, setiap anggota aktif dan anggota alumni masing-masing memiliki akun *e-commerce* sendiri dan tidak terpusat pada satu akun *e-commerce* yang dikelola atas nama Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang (Fitri, 2022). Hal ini dapat berpengaruh terhadap pengendalian terhadap proses penjualan, persediaan buku, serta peredaran kas masuk dan keluar.

Salah satu tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi adalah memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, baik untuk menyediakan catatan yang lengkap mengenai pertanggungjawaban dan melindungi kekayaan yang dimiliki organisasi (Mulyadi, 2018). Sistem informasi akuntansi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian internal, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Zulkarnaini (2018), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi subyek yang diteliti memiliki

korelasi dengan sistem pengendalian internal dan dapat mempengaruhinya sebesar 54%. Tapi faktanya pada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, sistem informasi akuntansi kurang diterapkan pada subyek-subyek tersebut, sehingga membutuhkan penambahan-penambahan agar memenuhi tujuan pengendalian internal organisasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maskun (2019) dan Septiandi (2021) yang menyatakan bahwa subyek yang diteliti belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baku dan tertulis. Sistem informasi yang dijalankan dinilai masih memiliki banyak kelemahan seperti penggunaan satu dokumen sebagai bukti transaksi yang multifungsi, perangkapan fungsi, otorisasi transaksi, dan masalah-masalah lainnya. Sistem yang tertulis dan sistem yang baku akan menunjukkan kesesuaian implementasi dengan teori yang ada dan dapat memperlihatkan kelemahan yang ada dalam sistem tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifa (2020) menyatakan bahwa pencatatan dilakukan secara *single entry* oleh orang yang tidak memahami ilmu akuntansi. Orang yang tidak memahami ilmu akuntansi cenderung tidak memahami akibat-akibat yang timbul karena adanya transaksi. Oleh karena itu orang yang memahami ilmu akuntansi juga penting dalam hal pengendalian internal. Hal ini karena kesesuaian implementasi sistem informasi akuntansi dengan teori yang ada dapat mengurangi kemungkinan pengendalian internal yang buruk, seperti yang disampaikan oleh Febrianti (2021) dalam penelitiannya.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ada yang menghasilkan sebuah model sistem yang cocok dengan obyek-obyek yang ada dalam penelitian-penelitian tersebut atau ada menghasilkan sebuah temuan yang

bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam obyek-obyek penelitian-penelitian tersebut. Namun, model-model atau temuan-temuan tersebut tidak sepenuhnya cocok untuk diterapkan dalam obyek penelitian ini, di mana fungsi penjualan memiliki banyak anggota dengan akun *e-commerce*-nya masing-masing. Apalagi anggota-anggota tersebut terikat dengan aturan-aturan yang ada dalam institusi pendidikan. Oleh karena itu, secara otomatis keputusan-keputusan yang diambil dalam penelitian ini akan berbeda dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam penelitian-penelitian terdahulu karena adanya perbedaan kebutuhan dalam obyek penelitian ini.

Sistem yang digunakan harus ideal sesuai dengan kebutuhan organisasi, baik dari segi fungsi yang ada, dokumen yang digunakan, dan prosedur yang dijalankan (Mulyadi, 2018). Oleh karena itu dalam penelitian Ramadani (2021) direkomendasikan pemisahan beberapa fungsi. Pemisahan fungsi yang kurang baik memiliki kemungkinan terjadi *overlap* seperti yang dinyatakan Munawaroh (2018) dalam penelitiannya. Kelengkapan dokumen dan catatan dalam sistem juga menjadi hal yang krusial dalam menilai sebuah sistem informasi akuntansi seperti yang diungkapkan Maarif (2020) dalam penelitiannya. Penelitian yang dilakukan Setiawan (2020) juga mengungkapkan bahwa ditemukan perangkapan fungsi pada bagian tertentu dan dokumen atau catatan yang digunakan juga kurang.

Sebuah organisasi sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik supaya kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berisi tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, dan informasi lain yang berkaitan dengan transaksi rutin yang dilakukan

(Rama & Jones, 2008). Selain itu, adanya rancangan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mempermudah pengambilan keputusan dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan (Romney & Steinbart, 2015). Sistem informasi akuntansi merupakan cara mengelola formulir, catatan, dan laporan yang terverifikasi sedemikian rupa agar menjadi sebuah informasi keuangan yang berguna untuk pengelolaan manajemen organisasi (Mulyadi, 2018).

Sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi laporan keuangan yang menjadi outputnya. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk melihat informasi terkait arus masuk dan keluar yang terjadi di dalam organisasi tersebut. Dari laporan keuangan, kinerja perusahaan seperti aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dapat dievaluasi (Riswan & Kesuma, 2014).

Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi saat ini membawa banyak manfaat untuk untuk pelaporan keuangan sebuah organisasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasinya, bahkan sistem informasi akuntansi menyiratkan terhadap penggunaan teknologi komputer sebagai penyedia informasi bagi penggunanya (Bodnar & Hopwood, 2006). Dengan kemajuan teknologi tersebut, sebuah organisasi dapat terbantu dalam membuat sistem informasi yang ideal dan akurat agar operasionalnya berjalan dengan baik dan informasi yang disampaikan dapat memenuhi kriteria informasi yang baik.

Oleh karena itu, untuk menunjang pengendalian internal penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly, maka perlu adanya penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang ada di dalamnya, mengingat adanya fakta pada temuan penelitian-penelitian sebelumnya dan juga pentingnya sistem informasi akuntansi bagi sebuah organisasi. Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi untuk penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti, tujuan yang diinginkan dari penelitian adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan buku untuk Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap pembahasan dan implementasi sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini dapat menimbulkan dua manfaat berikut.

1. Manfaat Teoritis

Bagi sivitas akademika, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur yang terkait dengan terapan ilmu sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang, khususnya yang berada di dalam sebuah instansi pendidikan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan data yang *related* (berkaitan) dengan terapan ilmu sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang, khususnya pada sistem penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan pemahaman terkait dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan

barang dagang dan penerapannya. Sedangkan bagi Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengendalian internal penjualan buku yang diharapkan dapat melindungi kekayaan yang dimiliki dan mengurangi kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan dalam operasionalnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu terkait perancangan sistem informasi akuntansi yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Nama	Metode	Kesimpulan
1	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan	Munawaroh (2018)	Kualitatif deskriptif	Sistem yang ada dinilai cukup baik oleh peneliti, meskipun masih memiliki kelemahan seperti dokumen yang digunakan dinilai masih kurang dan adanya kemungkinan <i>overlap</i>
2	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)	Ridha Rahmawati dan Zulkarnaini (2018)	Kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana	Sistem informasi akuntansi PT. PLN (Persero) Tbk di Kota Lhokseumawe berpengaruh besar dan signifikan terhadap sistem pengendalian internalnya
3	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Sang Bima Sakti Sidoarjo	Fulhil Maskun (2019)	Kualitatif deskriptif	Sistem informasi akuntansi siklus penggajian masih belum tertulis, prosedur penggajian yang ada dianggap masih memiliki banyak kelemahan oleh peneliti, dan fungsi-fungsi yang ada masih belum

No.	Judul	Nama	Metode	Kesimpulan
				terjadi pemisahan dan belum terdapat otorisasi di dalamnya.
4	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus pada CV. Calendo Pare-Kediri)	Abdurrochman Syafii (2019)	Kualitatif deskriptif	Sistem yang diterapkan masih manual dan sederhana, dokumen yang digunakan dinilai sesuai dengan teori oleh peneliti meskipun masih belum lengkap, sistem pengendalian intern yang diterapkan dinilai belum sesuai dengan teori oleh peneliti.
5	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada CV. Abadi Utama Raya	Pario Bintang Buana (2019)	Kualitatif deskriptif	CV. Abadi Utama Raya belum memiliki sistem informasi akuntansi tertulis. Sistem yang berjalan masih terjadi perangkapan fungsi dan dokumen yang digunakan masih kurang mendukung operasional pembelian dan penjualannya.
6	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang	Ikhfar Septiawan Maarif (2020)	Kualitatif deskriptif	Sistem penjualan yang sedang berjalan dinilai baik oleh peneliti, danilai dari penerapa unsur-unsur, fungsi-fungsi, dokumen-dokumen dan catatan-catatan, meskipun terdapat faktor yang belum dari segi teori, namun tidak begitu sistem persediaan yang dinilai belum tertata dengan baik

No.	Judul	Nama	Metode	Kesimpulan
7	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, dan Penggajian dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Warunk Sae Sae	Muhammad Arif Setiawan (2020)	Kualitatif deskriptif	Sistem yang berjalan dinilai cukup baik oleh peneliti, namun masih terjadi rangkap fungsi pada beberapa bagian, dokumen dan catatan yang digunakan juga dianggap kurang lengkap. Sebagian sistem yang diterapkan juga dianggap sesuai dengan teori
8	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang	Andrik Amilatul Latifa (2020)	Kualitatif deskriptif	Prosedur yang dijalankan dinilai cukup baik oleh peneliti dari segi adanya struktur kepengurusan dan adanya pemisahan fungsi yang jelas meskipun masih terdapat kelemahan, pencatatan yang digunakan adalah <i>single entry</i> , dokumen pada setiap transaksi hanya berangkap satu, dan pencatatannya dilakukan oleh orang yang kurang memahami ilmu akuntansi
9	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada UD. Suket di Tulungagung	Erika Febriyanti (2020)	Kualitatif deskriptif	Sistem yang diterapkan dinilai perlu ada perbaikan oleh peneliti. Hal itu karena sistem tersebut belum memiliki pembagian tugas yang jelas terkait beberapa bagian

No.	Judul	Nama	Metode	Kesimpulan
10	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Penjualan, dan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Ecomart di Kota Pasuruan	Melisa Rukmi Febrianti (2021)	Kualitatif deskriptif	Sistem-sistem yang berjalan dianggap kurang sesuai dengan teori menurut peneliti, dokumen pendukung yang digunakan tidak lengkap dan terjadi rangkap tugas pada beberapa bagian dan pengendalian internal yang berjalan belum dianggap baik oleh peneliti
11	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di UD. Sumber Surya	Asnawi Sultan Ramadani (2021)	Kualitatif deskriptif	Struktur yang ada dinilai kurang ideal oleh peneliti, sistem yang berjalan juga dinilai masih kurang ideal oleh peneliti sehingga perlu adanya penambahan dokumen dalam sistem, prosedur dan <i>job description</i>
12	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisien dan Efektivitas Kerja pada Toko '5758' Store di Malang	Agiel Septiandi (2021)	Kualitatif deskriptif	Struktur yang ada dan sistem yang dijalankan masih belum baku, sistem pembukuan yang dijalankan dinilai masih sangat sederhana dan kurang efektif oleh peneliti, karena hanya menggunakan nota sebagai bukti transaksi multifungsi untuk setiap terjadinya transaksi, dan pencatatannya dilakukan dengan <i>single entry</i>

No.	Judul	Nama	Metode	Kesimpulan
13	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pesantren Tahfidzul Qur'an Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang	Dittasari Novita Octaviani (2021)	Kualitatif deskriptif	Prosedur yang berjalan dinilai cukup baik, meskipun belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk organisasi nirlaba dan dinilai perlu perbaikan pada beberapa prosedur, pencatatan yang digunakan adalah single entry, perlu ada dokumen berangkap dua, pencatatan dilakukan oleh orang yang kurang memahami ilmu akuntansi.
14	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Berbasis Online Studi pada CV. Aini Record	Rizky Hibatullah Rahman (2021)	Kualitatif deskriptif	Sistem informasi akuntansi berbasis online CV. Aini Record berjalan dengan baik, pengendalian internalnya maupun otomatisasi input setiap data
15	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Koperasi Plasma Sawit Prima Agung Berau	Siti Nur Mukaromah (2021)	Kualitatif deskriptif	Sistem penerimaan dan pengeluaran kas berjalan cukup baik dari segi prosedur operasional dan laporan pada setiap prosesnya. Meskipun masih ada perangkapan tugas dan kurangnya transparansi antar bagian

Sumber: diolah peneliti (2022)

Penelitian yang dilakukan Munawaroh (2018) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan” bertujuan untuk memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan. Hasil penelitian ini adalah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan penambahan bagian penjualan dan bagian akuntansi untuk mengurangi overlap dan penambahan beberapa dokumen yang dinilai masih kurang seperti nota penjualan dan surat jalan untuk bagian pengiriman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama, organisasi yang bergerak di bidang penjualan barang dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada dalam sebuah instansi tertentu dan lokasi penelitian pada UD. Anak Sayang di Bangkalan.

Penelitian yang dilakukan Rahmawati dan Zulkarnaini (2019) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)” bertujuan untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal PT. PLN (Persero) Tbk kota Lhokseumawe. Hasil penelitian ini adalah nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antar variabel dan nilai koefisien determinasi *adjustment R Square* sebesar 54,3% yang menyatakan perubahan yang dihasilkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah meneliti tentang sistem informasi akuntansi dan penengndalian internal. Sedangkan perbedaannnya adalah organisasi yang diteliti tidak berada dalam sebuah instansi tertentu, lokasi penelitian pada PT. PLN

(Persero) Tbk Kota Lhokseumawe, metode penelitian yang berbeda, dan menjelaskan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal.

Penelitian yang dilakukan Maskun (2019) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Sang Bima Sakti Sidoarjo” bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang tepat dan bisa diterapkan pada PT. Sang Bima Sakti. Hasil dari penelitian ini adalah desain sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang mencakup struktur organisasi, pencatatan akuntansi dan rancangan siklus penggajian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama, organisasi yang bergerak di bidang penjualan barang, dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada di bawah sebuah instansi, lokasi penelitian pada PT. Sang Bima Sakti Sidoarjo, dan penelitian ini terfokus pada siklus penggajian saja.

Penelitian yang dilakukan Syafii (2019) dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus pada CV. Calendo Pare-Kediri)” bertujuan untuk memperbaiki sistem penggajian menjadi lebih modern dengan menggunakan sistem komputerisasi. Hasil dari penelitian ini adalah sistem penggajian yang memenuhi kriteria pengendalian intern (keterjadian, kelengkapan, otorisasi, akurasi, dan pisah batas). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama, penerapan sistem informasi akuntansi, dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem

informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada di bawah sebuah instansi, lokasi penelitian pada CV. Calendo Pare-Kediri, dan penelitian ini terfokus pada siklus penggajian saja.

Penelitian yang dilakukan Buana (2020) dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada CV. Abadi Utama Raya” bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi mengenai siklus pembelian dan penjualan CV. Abadi Utama Raya. Hasil dari penelitian ini adalah analisis dan rancangan sistem informasi pembelian dan penjualan CV. Abadi Utama Raya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama, organisasi bergerak di di bidang penjualan barang, dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada di bawah sebuah instansi, lokasi penelitian pada CV. Abadi Utama Raya, dan penelitian ini tidak hanya terfokus pada siklus penjualan saja, tapi juga pada siklus pembelian.

Penelitian yang dilakukan Maarif (2020) dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang” bertujuan untuk mengetahui terapan sistem Informasi akuntansi penjualan yang ada di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang, mengetahui pengendalian internal atas sistem yang ada, dan memperbaiki sistem yang ada. Hasil penelitian ini adalah rekomendasi penambahan dokumen yang masih kurang seperti kartu persediaan dan kartu gudang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama dan organisasi yang

diteliti bergerak di bidang penjualan barang. Sedangkan perbedaannya adalah Lokasi penelitian pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang dan tidak bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Setiawan (2020) dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, dan Penggajian dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Warunk Sae Sae” bertujuan untuk mengetahui terapan sistem informasi akuntansi bagian penjualan, persediaan dan penggajian di Warung Sae Sae, mengetahui kesesuaian implemntasi sistem dengan teori yang ada, mengetahui pengendalian internal yang ada, meningkat pengendalian yang ada. Hasil penelitian ini adalah penambahan dokumen yang masih kurang seperti kartu harga pokok penjualan dan surat kontrak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama dan organisasi yang diteliti bergerak di bidang penjualan barang. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada dalam sebuah instansi tertentu, lokasi penelitian pada Warunk Sae Sae, bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi dan tidak hanya terfokus pada siklus penjualan saja, namun juga siklus persediaan, dan penggajian.

Penelitian yang dilakukan Latifa (2020) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang” bertujuan untuk mengetahui rancangan sistem informasi informasi akuntansi pada Lembaga Tinggi Pesantren Luhur. Hasil penelitian ini adalah rancangan sistem pada siklus kas, persediaan, aset tetap dan penggajian atau pengupahan baik pencatatan, alur dan dokumen-dokumen yang ada dalam siklus-siklus tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode

penelitian yang sama dan organisasi yang diteliti berada di bawah sebuah instansi, dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah jenis organisasi nirlaba dan lokasi penelitian pada Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang.

Penelitian yang dilakukan Febriyanti (2020) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada UD. Suket di Tulungagung” bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Suket. Hasil penelitian ini adalah sistem Informasi pembelian, penjualan dan persediaan dengan tinjauan perspektif Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama, organisasi yang bergerak di bidang penjualan barang dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang tidak berada dalam sebuah instansi tertentu dan lokasi penelitian pada UD. Suket di Tulungagung, dan penelitian terfokus pada siklus pembelian dan persediaan.

Penelitian yang dilakukan Febrianti (2021) dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Penjualan, dan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Ecomart di Kota Pasuruan” bertujuan untuk mengidentifikasi terapan sistem informasi akuntansi penggajian, penjualan, dan persediaan di Eco-Mart, mengetahui kesesuaian terapan sistem dengan teori yang ada, dan mengetahui keefektifan pengendalian internal yang diterapkan. Hasil penelitian ini adalah kesimpulan yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan belum memenuhi kriteria pengendalian internal yang baik karena dianggap belum sesuai dengan teori baik aspek fungsi, prosedur, dan

dokumen-dokumen yang digunakan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama dan organisasi yang bergerak di bidang penjualan barang. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang tidak berada dalam sebuah instansi tertentu, lokasi penelitian pada Ecomart di Kota Pasuruan, tidak bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi, dan penelitian ini tidak hanya terfokus pada siklus penjualan saja, namun juga siklus penggajian dan persediaan..

Penelitian yang dilakukan Ramadani (2021) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di UD. Sumber Surya” bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang sesuai untuk diterapkan di UD. Sumber Surya. Hasil penelitian ini adalah rancangan sistem pada beberapa siklus, pemisahan bagian penjualan, pembelian dari bagian kasir, penambahan bagian keuangan, pemisahan bagian transportasi dari bagian gudang dan penambahan dokumen-dokumen yang kurang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama dan organisasi yang bergerak di bidang penjualan barang dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada dalam sebuah instansi tertentu dan lokasi penelitian pada UD. Sumber Surya, dan penelitian ini tidak hanya terfokus pada siklus penjualan saja, namun juga siklus pembelian.

Penelitian yang dilakukan Septiandi (2021) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisien dan Efektivitas Kerja pada Toko '5758' Store di Malang” bertujuan untuk memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko '5758' Store di Malang.

Hasil penelitian ini adalah struktur organisasi, sistem informasi akuntansi siklus penjualan tunai, pembelian tunai dan penggajian, serta penggunaan catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam siklus-siklus tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama, organisasi yang bergerak di bidang penjualan barang dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada dalam sebuah instansi tertentu, lokasi penelitian pada Toko '5758' Store di Malang dan penelitian ini tidak hanya terfokus pada siklus penjualan saja, namun juga siklus pembelian dan penggajian.

Penelitian yang dilakukan Octaviani (2021) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pesantren Tahfidzul Qur'an Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang” bertujuan untuk mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama, organisasi yang tidak bergerak di bidang penjualan barang dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah objek peneliti merupakan organisasi nirlaba, lokasi penelitian pada pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang dan penelitian ini tidak terfokus pada siklus penjualan.

Penelitian yang dilakukan Rahman (2021) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Berbasis Online Studi pada CV. Aini Record” bertujuan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi

penerimaan dan pengeluaran kas berbasis online pada CV. Aini Record. Hasil penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *online* dengan konversi *phase-in*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada dalam sebuah instansi tertentu, organisasi yang tidak bergerak di bidang penjualan barang, lokasi penelitian pada CV. Aini Record dan penelitian ini tidak terfokus pada siklus penjualan.

Penelitian yang dilakukan Mukaromah (2021) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Koperasi Plasma Sawit Prima Agung Berau” bertujuan untuk menggambarkan kenyataan empiris secara mendalam terkait sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Koperasi Sawit Prima Agung Berau. Hasil penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di Koperasi Plasma Sawit Prima Agung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penggunaan metode penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah organisasi yang diteliti tidak berada dalam sebuah instansi tertentu, organisasi yang tidak bergerak di bidang penjualan barang, lokasi penelitian pada Koperasi Plasma Sawit Prima Agung, penelitian ini tidak terfokus pada siklus penjualan dan dan tidak bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan serangkaian dua komponen atau lebih yang memiliki interaksi satu sama lain demi tujuan tertentu (Romney & Steinbart, 2015). Sistem juga diartikan sebagai kumpulan sumber daya yang berkumpul dan memiliki keterkaitan untuk mencapai suatu tujuan (Bodnar & Hopwood, 2006). Selain itu, sistem merupakan sebuah hal yang memiliki bagian-bagian dan memiliki interaksi satu sama lain demi tujuan tertentu melalui input, proses dan output (Widjajanto, 2001). Sistem merupakan suatu kelompok dua komponen/ subsistem atau lebih yang memiliki hubungan dan fungsi untuk mencapai tujuan sama (Hall, 2011).

Pengertian-pengertian sistem sebelumnya mengisyaratkan bahwa sistem memiliki beberapa bagian yang sama di antaranya.

1. Terdiri dari beberapa komponen
2. Memiliki hubungan atau keterkaitan
3. Mengarah pada satu tujuan

Informasi merupakan data yang disajikan setelah diproses sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan (Krismiaji, 2010). Informasi merupakan olahan data yang memiliki kegunaan sehingga keputusan yang diambil memiliki dasar dan tepat (Sutabri, 2008). Informasi merupakan hasil pengaturan dan pemrosesan data agar dapat memiliki sebuah arti (Romney & Steinbart, 2015). Informasi merupakan sebuah data yang terorganisir dan dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Bodnar & Hopwood, 2006).

Pengertian-pengertian informasi sebelumnya mengisyaratkan bahwa informasi memiliki beberapa kesamaan di antaranya.

1. Hasil pengolahan data
2. Memiliki sebuah arti khusus
3. Dapat digunakan untuk pengambilan keputusan

Selain itu, ada beberapa karakteristik kualitatif pokok informasi agar dapat dijadikan acuan sebagai penilaian kualitas informasi diantaranya adalah relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, dapat diverifikasi, dapat diakses (Ardana & Lukman, 2016).

Sistem Informasi merupakan suatu rangkaian prosedur formal yang mengumpulkan, memproses data menjadi informasi dan mendistribusikannya ke pihak yang menggunakannya (Hall, 2011). Sistem informasi merupakan sebuah istilah yang memiliki arti tersirat untuk menggunakan teknologi komputer dalam menyediakan informasi suatu organisasi bagi pihak menggunakannya (Bodnar & Hopwood, 2006).

Akuntansi pada umumnya didefinisikan sebagai sistem informasi yang menunjukkan laporan yang berguna untuk pihak yang memiliki kepentingan terkait aktivitas-aktivitas perusahaan dan kondisi ekonomi di dalamnya. Menurut Rudianto (2009), “Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.” Akuntansi merupakan salah satu aktivitas jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi. Menurut Riahi dan Belkoui (2006), “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang

bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.” Sedangkan menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2007), “Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.”

Sistem informasi akuntansi merupakan dokumen yang tersusun, komunikator, pihak pelaksana dan laporan-laporan yang tersusun agar data keuangan dapat ditransformasikan menjadi informasi keuangan (Widjajanto, 2001). Sistem informasi akuntansi merupakan pengelolaan formulir, catatan dan laporan yang sudah melewati proses koordinasi demi penyediaan informasi keuangan yang berguna bagi manajemen agar mudah dalam melakukan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2018). Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas yang terintegrasi dan membentuk data transaksi menjadi sebuah laporan yang memiliki manfaat lebih untuk pihak yang menggunakannya (Mardi, 2011).

2.2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi harus memenuhi fungsinya dan harus memiliki tujuan-tujuan yang dapat membuat informasi yang dihasilkan bisa digunakan, baik itu sebagai penunjang perencanaan atau pengendalian. Menurut Mulyadi (2018), Sistem informasi akuntansi disusun dengan beberapa tujuan umum berikut ini :

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi baru baik di bidang dagang, jasa, dan manufaktur agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar.
2. Memperbaiki hasil informasi sistem yang telah dijalankan, karena terkadang sistem informasi yang dijalankan belum bisa memenuhi apa yang

dibutuhkan, baik itu berhubungan dengan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur yang terdapat dalam laporan.

3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan intern organisasi agar perlindungan kekayaan organisasi dan pertanggungjawaban atas penggunaannya dapat dilakukan dengan baik.
4. Melengkapi biaya klerikal dalam pengadaan catatan akuntansi. Hal ini untuk menentukan manfaat yang akan diperoleh organisasi jika dia melakukan pengorbanan sumber daya untuk memperoleh informasi keuangan.

Sedangkan terdapat tiga tujuan dasar umum pada setiap sistem informasi akuntansi menurut pendapat lain, yaitu (Hall, 2011).

1. Untuk mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen. Informasi baik dalam bentuk laporan keuangan atau laporan lainnya yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.
2. Untuk mendukung dalam pengambilan keputusan pihak manajemen. Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat menjadi landasan dasar pengambilan keputusan pihak manajemen.
3. Untuk mendukung operasional harian perusahaan. Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi tenaga operasional sebuah organisasi.

2.2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen yang terdapat di dalamnya, di antaranya (Romney & Steinbart, 2015).

1. Orang yang menjalankan sistem informasi akuntansi dalam berbagai fungsi.
2. Prosedur yang mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan data terkait beberapa aktivitas organisasi.
3. Data yang terkait organisasi dan proses-proses di dalamnya.
4. Software atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi termasuk alat pendukung (*peripheral device*) dan alat komunikasi jaringan.

Sedangkan ada pula yang menambahkan pengendalian internal dan langkah pengamanan sebagai salah satu komponen sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengamankan data yang terdapat di dalamnya (Romney & Steinbart, 2015).

2.2.1.4 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa tahapan yang diperlukan untuk merancang atau menyusun sebuah sistem agar hasil yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain kebutuhan, hal yang harus diperhatikan adalah jenis perusahaan dan teknologi yang ada. Adapun tahapan dalam perancangan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2009).

1. Menganalisis sistem yang ada. Tujuan langkah ini adalah untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan sistem yang sudah ada. Langkah ini dimulai dengan melakukan penelitian (survei) terhadap sistem yang sudah ada. Analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat berupa analisis laporan yang digunakan saat ini, analisis transaksi, analisis catatan pertama, analisis catatan terakhir.

Ada beberapa fungsi analisis sistem informasi di antaranya adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kebutuhan pemakai (*user*), menyatakan sebuah target tertentu yang harus diraih, memilih alternatif metode yang tepat dalam memecahkan masalah, dan merancang serta menerapkan rancangan sistem yang tepat (Mulyanto, 2016).

2. Merancang sistem informasi akuntansi. Langkah ini berisi penyusunan sistem informasi yang baru sebagai ganti sistem informasi yang lama, baik diganti seluruhnya atau diperbaiki. Ada beberapa alasan sebuah sistem perlu diganti di antaranya adalah masalah yang muncul dari sistem yang lama, adanya kesempatan meraih pencapaian yang lebih tinggi dan terdapat intruksi untuk mengganti sistem.

2.2.2 Sistem Informasi Penjualan

2.2.2.1 Sistem Informasi Siklus Penjualan

Siklus penjualan merupakan sebuah aktivitas penjualan perusahaan dan diiringi aktivitas perekaman data dan informasi bisnis. Prosedur aktivitas dalam siklus penjualan pada umumnya dimulai dengan penerimaan pesanan pelanggan. Kemudian, barang atau jasa yang dipesan disiapkan dan dikirim ke pelanggan. Selanjutnya adalah penyiapan faktur tagihan dan penagihan. Pelanggan akan membayar atas barang atau jasa yang diberikan dan hal itu akan dicatat oleh departemen akuntansi. Proses ini disebut siklus karena proses ini selalu berulang-ulang dalam perusahaan, mulai dari masuknya pesanan pelanggan, penerimaan pembayaran dari pelanggan sampai pencatatan transaksi oleh bagian akuntansi (Ardana & Lukman, 2016).

Dalam siklus penjualan, ada kalanya secara tunai dan ada kalanya secara kredit. Penjualan tunai dapat dimulai dengan pembayaran pelanggan atas sebuah barang sebelum barang tersebut diserahkan. Kemudian setelah pembayaran diterima, barang diserahkan kepada pelanggan dan transaksi penjualan tersebut dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2018).

2.2.2.2 Fungsi dalam Sistem Informasi Siklus Penjualan

Ada beberapa fungsi yang terdapat dalam siklus penjualan tunai, di antaranya adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2018).

1. Fungsi penjualan. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk melayani pesanan pelanggan dan memberikan faktur sebagai harga barang yang harus dibayar kepada kasir.
2. Fungsi kas. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima kas atas hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh pembeli dengan bukti faktur penjualan.
3. Fungsi gudang. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan barang sesuai pesanan dan menyerahkannya ke bagian pengiriman.
4. Fungsi pengiriman. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk membungkus dan menyerahkan barang kepada pembeli.
5. Fungsi akuntansi. Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan, laporan penjualan, penerimaan kas yang kemudian dibuat jurnal dan laporan keuangan.

Ada pula yang tidak menggunakan fungsi kas, namun menggunakan fungsi keuangan sebagai fungsi yang memiliki tugas penerimaan kas (Ardana & Lukman, 2016).

2.2.2.3 Dokumen Sistem Informasi Siklus Penjualan

Ada beberapa penggunaan dokumen yang terdapat dalam siklus penjualan, di antaranya adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2018).

1. Faktur penjualan. Dokumen ini digunakan untuk merekam informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Dokumen ini umumnya berisi nama pembeli dan alamat, tanggal transaksi, nama barang, kode, kuantitas, harga satuan, total harga, dan sebagainya.
2. Pita register kas. Dokumen ini merupakan hasil fungsi kas yang mengoperasikan mesin register kas. Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kas sebagai bukti penerimaan kas yang menjadi dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
3. Kartu kredit. Dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan memiliki fungsi sebagai alat penagihan uang tunai dari bank yang mengeluarkannya, atas transaksi yang dilakukan pemegangnya.
4. Surat jalan. Dokumen ini menjadi bukti penyerahan barang kepada pihak ekspedisi atau perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman yang memerlukan perusahaan jasa angkutan umum.
5. Faktur penjualan COD. Dokumen ini digunakan sebagai perekaman penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui perusahaan jasa angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti barang telah diterima.
6. Bukti setor bank. Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti kas yang telah disetorkan ke bank.

7. Rekap harga pokok penjualan. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

2.2.3 Pengendalian Internal

2.2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sebuah sistem yang meliputi struktur, mekanisme organisasi dan sarana yang saling berkontribusi agar aset-aset organisasi terlindungi (Mardi, 2011). Pengendalian internal merupakan bagian penting yang mampu menangkal masalah dalam organisasi. Pengendalian internal merupakan sistem yang dikoordinasikan agar harta dan kekayaan sebuah perusahaan dapat terjaga. Keandalan dan keakuratan juga dapat terkonfirmasi. Hal tersebut agar kebijakan-kebijakan yang diterapkan manajemen dapat dipatuhi dan menjadi lebih efisien (Mulyadi, 2018).

Pengendalian intern merupakan terapan metode dan rencana organisasi agar aktiva dapat terlindungi atau terjaga. Hal tersebut juga dapat memperbaiki efisiensi, menghasilkan informasi yang terpercaya dan akurat, serta dapat membuat kebijakan manajemen dipatuhi (Krismiaji, 2010).

2.2.3.2 Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sebuah rancangan proses yang dapat menyediakan rasionalisasi atas tujuan reabilitas laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, serta kesesuaian organisasi dengan regulasi yang ada (Bodnar & Hopwood, 2006).

Ada beberapa tujuan pengendalian internal sebuah perusahaan, di antaranya adalah sebagai berikut (Mardi, 2011).

1. Untuk menjaga harta yang dimiliki perusahaan tetap aman.
2. Untuk memeriksa akurasi dan realitas informasi akuntansi.
3. Untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
4. Untuk membantu manajemen dalam menjaga ketetapan yang bijaksana.

Selain itu, ada pula yang membagi tujuan pengendalian intern menjadi dua macam, di antaranya sebagai berikut (Mulyadi, 2018).

1. Pengendalian intern akuntansi, yaitu bagian sistem pengendalian intern yang dikoordinasikan demi terjaganya kekayaan perusahaan dan memeriksa ketelitian data akuntansi.
2. Pengendalian intern administrasi, yaitu bagian dari sistem pengendalian intern yang dikoordinasikan demi mendorong efisiensi operasional dan membuat kebijakan manajemen dipatuhi.

Ada pula pendapat lain yang menyatakan bahwa tujuan pengendalian internal suatu sistem meliputi enam tujuan pokok, yaitu keterjadian, kelengkapan, otorisasi, akurasi, pisah batas (*cut off*) dan klarifikasi.

2.2.3.3 Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Ada lima unsur yang terdapat pada proses pengendalian internal, di antaranya adalah lingkungan pengendalian, pengukuran rasio, aktivitas pengendalian, informasi, komunikasi, dan pengawasan (Bodnar & Hopwood, 2006).

Dukungan unsur-unsur pokok yang sesuai dalam proses pelaksanaan pengendalian internal dapat membuat sistem yang dipakai di dalamnya berjalan secara efektif. Terjaminnya kekayaan investor dan kreditur yang berinvestasi tergantung pada baik atau buruknya pengendalian internal akuntansinya. Selain

unsur yang sudah disebutkan sebelumnya, terdapat pendapat lain tentang unsur pengendalian internal, antara lain (Mardi, 2011).

1. Struktur organisasi. Unsur ini merupakan suatu kerangka yang memisahkan tanggung jawab yang jelas dan tegas berdasarkan fungsi dan bentuk tingkatan unit.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam organisasi. Unsur ini dibutuhkan untuk mengatur hak dan wewenang pada masing-masing tingkatan. Sedangkan prosedur yang baik akan membuat ketelitian dan keandalan data dalam perusahaan terjamin.
3. Pelaksanaan kerja secara sehat. Unsur ini penting untuk terjaga agar terjadi *rolling* antar pegawai, tidak ada pegawai yang menangani tugas sendirian mulai awal sampai akhir, meratanya tugas, pengecekan kekurangan operasional dan menghindari kecurangan.
4. Pegawai berkualitas. Citra kualitas organisasi dapat dilihat dari kualitas pegawainya. Ada tiga hal yang menentukan kualitas seorang pegawai, di antaranya adalah pendidikan, pengalaman, dan akhlak. Akan tetapi kesesuaian tugas dan pembagian tanggung jawab juga harus diperhatikan.

2.2.4 Perspektif Islam

Dalam Islam, manusia memiliki landasan utama dalam menjalani kehidupannya yang berupa Al-Qur'an dan hadist. Di dalamnya, terdapat aturan-aturan tentang tatanan kehidupan, tidak terkecuali tentang transaksi yang dilakukan oleh manusia. Transaksi yang dilakukan oleh manusia harus diatur sedemikian rupa agar terbentuk sebuah sistem yang baik sebagaimana Allah SWT berfirman:

...وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۙ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“... Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS Al-Baqarah: 282)

Dari ayat tersebut, terlihat bahwa Allah SWT memerintahkan untuk bertransaksi dengan baik dan tidak saling mempersulit satu sama lain. Hal ini berbanding lurus dengan tujuan sistem informasi akuntansi yang salah satunya adalah memudahkan proses pengendalian internal suatu organisasi. Apalagi dengan perkembangan zaman yang sangat pesat, sistem informasi akuntansi suatu organisasi harus mengikuti perkembangan tersebut agar tidak tertinggal derasnya hal tersebut dan selalu berbenah untuk berkembang. Hal ini sebagaimana kaidah *ushul fiqh* yang berbunyi:

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ

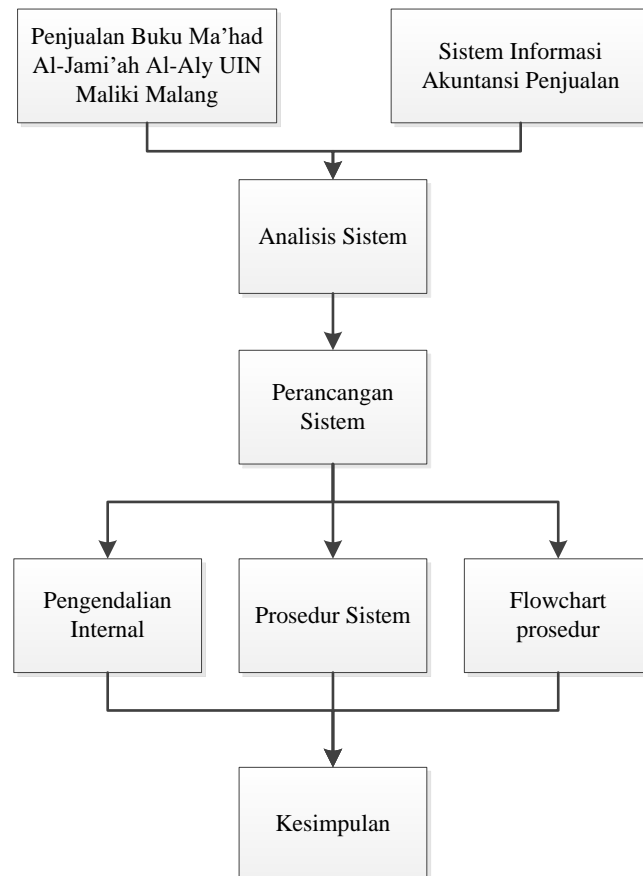
“Mempertahankan nilai-nilai lama yang baik dan menginovasikan nilai-nilai baru yang lebih baik.”

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan variabel penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang dan sistem informasi akuntansi penjualan. Dua variabel tersebut akan menghasilkan analisis sistem yang berguna untuk perancangan sistem informasi akuntansi penjualan buku Ma’had Al-Aly UIN Maliki Malang. Peneliti juga mengkomparasikan penelitian terdahulu dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan. Teori sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sistem akuntansi penjualan Mulyadi. Penelitian ini akan menghasilkan perancangan

sistem informasi akuntansi penjualan buku yang meliputi pengendalian internal, prosedur dan flowchart. Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami fenomena yang terjadi dan dialami subyek penelitian secara holistik. Fenomena tersebut dideskripsikan dengan menggunakan metode alamiah yang bermacam-macam dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah (Moloeng, 2017). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan merupakan studi kasus, di mana sebuah kasus baik, berupa suatu peristiwa, aktivitas, proses, atau program akan dieksplorasi secara mendalam dengan pengumpulan informasi melalui berbagai prosedur dalam jangka waktu tertentu (Creswell, 2016).

Sedangkan metode analisis atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar, atau dalam bentuk tabel angka-angka. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara menggambarkan data tersebut untuk dibuat suatu kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret kondisi sosial yang akan diteliti atas dasar rumusan masalah yang terkandung di dalamnya (Sugiyono, 2018).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan alamat Jl. Gajayana No.50 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang Malang, 65145, Jawa Timur dengan alasan-alasan sebagaimana yang dijelaskan pada latar belakang penelitian ini.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pembina penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dan koordinator penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari teknik pengumpulan data baik melalui observasi atau wawancara yang kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan (Moloeng, 2017). Data dapat dikumpulkan dengan berbagai *setting*, cara dan sumber. Menurut Sugiyono (2018), data dapat digolongkan terhadap data primer dan sekunder. Dua jenis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari subyek penelitian yang akan digunakan sebagai landasan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data ini umumnya dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti sesuai kebutuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara dan data tersebut sudah tersedia. Data ini digunakan sebagai penunjang data primer. Data ini biasanya dapat berupa gambaran umum organisasi, struktur organisasi, tabel, dokumen-dokumen seperti kwitansi, *invoice* dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena sebuah penelitian tidak dapat berjalan tanpa adanya data yang mendukungnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan yang terjadi pada lapangan. Data yang akan diperoleh dari teknik pengumpulan data ini berupa proses penjualan buku, lokasi komoditi termasuk alat-alat yang dipakai dalam proses penjualan, lokasi domisili anggota penjualan buku, dan lokasi penanganan penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. Peneliti juga akan melihat catatan pembeli dari akun *E-Commerse* anggota penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami data yang diperoleh dari observasi terkait hal-hal tidak dapat dipahami melalui pengamatan obyek. Ada dua data yang diperoleh dari teknik pengmpulan data ini, yaitu data terkait gambaran umum organisasi, baik sejarah terbentuknya, visi, misi, tujuan maupun struktur organisasi, dan data terkait operasional organisasi baik berupa proses-proses atau prosedur-prosedur yang dilakukan dan pengendalian-pengendalian yang ada di dalam penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- a. Ustadz Muhammad Nasrullah, S.H., M.H. sebagai pelopor sekaligus pembina penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang,
- b. saudari Rifqi Nazahah Noor sebagai koordinator penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang,
- c. saudari Mei Wakhidatul Hikmah sebagai sekretaris penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

Sedangkan untuk memperkuat data yang diperoleh dari dua informan di atas, peneliti akan melakukan wawancara dengan saudara Muhammad Faisal Aji Santoso dan Moh. Sholihul Anam sebagai konsumen buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang yang dipilih dengan metode *snowball sampling*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari dua teknik sebelumnya. Teknik ini umumnya berisi gambar-gambar, tabel-tabel, dokumen-dokumen, catatan-catatan atau bisa juga berisi tentang laporan-laporan hasil penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari subyek penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, pengabsahan data dan penarikan kesimpulan data yang diambil dari analisis data kualitatif Miles dan Huberman (2005).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses di mana peneliti merangkum data-data yang diperoleh, memilih data-data yang penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan agar fokus terhadap hal-hal yang penting. Data yang direduksi merupakan data dari observasi, data dari wawancara dan data dari dokumentasi terkait dengan gambaran umum organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, kegiatan operasionalnya, dan hal-hal yang digunakan dalam penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. Dalam langkah ini, peneliti berpikir kritis agar data yang diperoleh benar-benar memiliki keterkaitan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses di mana data yang sudah direduksi dipaparkan atau disajikan untuk mempermudah peneliti dalam rancangan keputusan yang akan diambil. Data yang disajikan dapat berupa uraian-uraian, bagan, flowchart, dan sejenisnya, di mana data tersebut mencakup gambaran umum organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, kegiatan operasionalnya, dan hal-hal yang digunakan dalam penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

3. Pengabsahan Data

Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yang merupakan suatu proses memeriksa data informasi yang telah diperoleh dari sudut pandang yang berbeda-beda. Pemeriksaan bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber data yang berbeda-beda dan penggunaannya akan menunjukkan pada tema-tema secara koheren sehingga dapat menambah validitas penelitian (Creswell, 2016). Dengan triangulasi data, data yang

diperoleh dari pembina, koordinator, dan sekretaris penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, akan dikonfirmasi dan dikuatkan oleh data yang diperoleh dari masing-masing sudut pandang tersebut. Proses ini dilakukan untuk mengurangi setiap kemungkinan terjadinya simpangan ketika mengumpulkan dan menganalisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir yang dilakukan dan analisis data. Dalam proses ini, peneliti menyimpulkan makna dari data-data yang disajikan dan telah diverifikasi, sehingga temuan peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Gambaran Umum Organisasi

4.1.1.1 Sejarah Terbentuknya Organisasi

Terbentuknya organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang tidak lepas dari sejarah penulisan buku tersebut. Penulisan buku tersebut didorong oleh motivasi Kyai Muzakki yang merupakan penggagas Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang menginginkan adanya karya dari mahasiswa-mahasiswa yang ada di dalamnya dan cita-cita tersebut disambut baik oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut. Penulisan buku ini juga didorong adanya keinginan untuk mempublikasikan dan meyiarkan tentang eksistensi Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, baik lokal maupun nasional. Hal ini juga sebagai *master piece* atau keistimewaan yang ditonjolkan dari lembaga pendidikan ini agar Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang memiliki *branding* yang dapat memiliki nilai yang tinggi dalam masyarakat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh pembina penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang berikut ini.

“Lalu sudah suatu kewajiban bahwa suatu lembaga pendidikan itu memiliki master piece atau keistimewaan, yang ditonjolkan itu apa? Nah salah satunya kita memilih untuk menerbitkan buku, agar, ini loh hasil karya mahasiswa UIN Malang, ini loh yang bisa mereka lakukan. Jadi kayak branding, kalo secara marketing itu kita punya branding untuk mencuatkan nama mahasiswa-mahasiswa UIN Malang.” (Nasrullah, Pukul 12.40 WIB, 13 November 2022)

Tujuan dari penulisan ini tidak lepas dari latar belakang penulisan buku tersebut. Mahasantri-mahasantri tersebut menulis buku tersebut *lillahi ta'ala* dan tidak mengejar profit. Penulisan buku ini juga tidak didanai oleh ma'had atau kampus dan secara mandiri dalam diproduksi oleh mahasantri-mahasantri. Selain itu, tujuan yang lain adalah untuk membuat sebuah buku yang mengakomodir dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam memahami kitab *Fathul Qarib*, baik lafal maupun penjelasan yang tidak pernah dibukukan dengan baik. Sehingga buku ini menjadi cakrawala yang luas, yang dapat dipahami oleh kalangan santri maupun non santri.

Penjualan buku tersebut awalnya hanya disebarakan ke orang-orang terdekat mahasantri-mahasantri tersebut dan tidak disangka bahwa respon yang dihasilkan akan seentusias itu. Bahkan dalam rilis pertamanya, stok persediaan buku dapat terjual habis dalam waktu singkat. Akhirnya terbentuk sebuah organisasi independen yang khusus mengurus penjualan buku karena perputaran persediaan buku tersebut cukup cepat. Organisasi independen ini terpisah dari organisasi Badan Eksekutif Mahasantri (BEM) Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, karena adanya kekhawatiran akan terjadinya perbedaan persepsi di dalamnya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan pembina penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly berikut.

“Jadi lembaganya independen yang mengurus dan mengontrol pengeluaran dan pemasukan buku. Dan merekalah yang mengurus packing, kirim dan lain sebagainya. Jadi cenderung seperti saya model perwakilan. Tidak saya berikan kepada BEM (Badan Eksekutif Mahasantri) karena BEM itu lahan basah sehingga khawatir akan terjadi mispersepsi antara satu dengan yang lainnya. Makanya harus lebih cenderung aman karena semua punya hak di situ. Maka kita pake model perwakilan. Dan ndak boleh, meskipun saya pribadi, saya tidak boleh mengintervensi pengeluaran dan pemasukan

tersebut. Misal, ini harus keluar ini, ini harus ngirit ini, ini harus seperti ini. Tidak bisa begitu.” (Nasrullah, Pukul 12.40 WIB, 13 November 2022)

Organisasi ini dijalankan oleh koordinator-koordinator dari perwakilan setiap angkatan yang dibantu oleh beberapa mahasantri untuk mengurus operasional yang ada di dalamnya. Sedangkan mahasantri-mahasantri Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang lainnya menjadi anggota yang ikut memasarkan buku tersebut.

4.1.1.2 Visi dan Misi Organisasi

1. Visi

Organisasi penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki menjadi organisasi yang independen dan mandiri, yang tidak diintervensi pihak lain dan tetap netral.

2. Misi

Mengamankan sumber daya yang ada, menyalurkan sumber daya yang dimiliki untuk sesuatu yang maslahat, dan menunjang aktivitas Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

Visi dan misi tersebut berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan peneliti dengan pembina penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

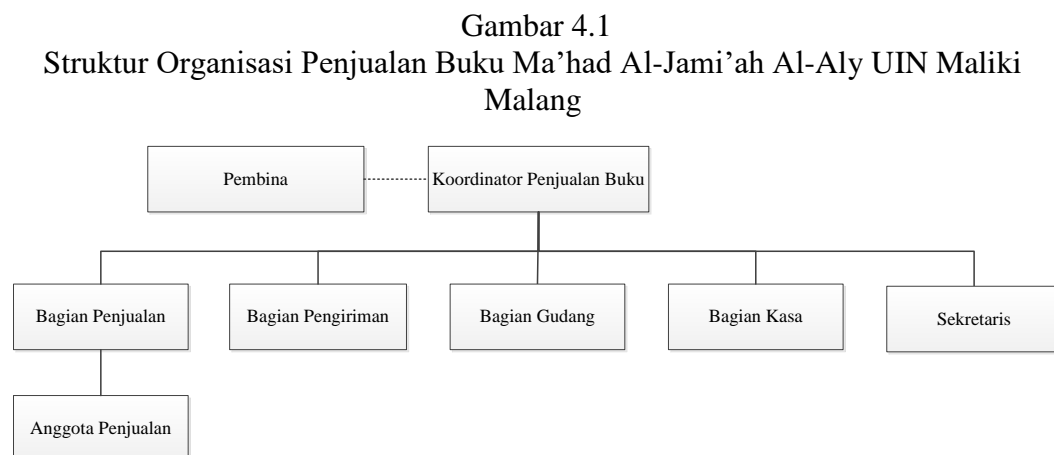
“Sebenarnya ini organisasi independen ya. Organisasi independen itu tidak boleh ma’had menyetir, tidak boleh ma’had itu mengintervensi, ma’had itu tidak bisa. Dan itu tidak boleh diintervensi siapapun untuk menjaga independensinya, untuk menjaga netralitasnya. Uang itu kan sangat banyak, agar tidak disalurkan ke hal-hal yang tidak bermaslahat.” (Nasrullah, Pukul 12.40 WIB, 13 November 2022)

4.1.1.3 Lokasi Organisasi

Lokasi organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang terletak di asrama putra dan putri Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang yang beralamatkan Jl. Gajayana No.50 Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang Malang, 65145, Jawa Timur. Asrama putra bernama Mabna Ar-Rumi, yang terletak di baratnya Masjid At-Tarbiyah UIN Maliki Malang. Sedangkan asrama putri bernama Mabna Aisyah, yang terletak di baratnya Mabna Khodijah Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang. Buku yang menjadi komoditas utama juga disimpan di dua tempat tersebut, meskipun ada pula yang disimpan di halaqoh Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maliki Malang karena kurangnya tempat untuk menampung buku-buku tersebut. Sedangkan untuk komoditi-komoditi lain yang berhubungan dengan penjualan disimpan di asrama putri.

4.1.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang belum memiliki struktur tertulis. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan struktur organisasi berikut ini.



Sumber: diolah peneliti (2022)

Keterangan:

1. Pembina

Pembina bertanggungjawab untuk menetapkan koordinator penjualan buku pada setiap angkatan dan memberikan arahan terkait dengan kebijakan umum organisasi.

2. Koordinator Penjualan Buku

Koordinator penjualan buku bertanggungjawab atas semua bagian yang ada dan mengontrol kegiatan operasional penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

3. Bagian Penjualan

Bagian ini bertanggungjawab untuk mempromosikan barang ke pembeli, menerima pesanan pembeli dan membuat invoice pesanan.

4. Bagian Pengiriman

Bagian ini bertanggungjawab untuk menyerahkan barang ke jasa pengiriman dan membuat surat jalan ketika barang diserahkan.

5. Anggota Penjualan Buku

Bagian ini bertanggungjawab untuk mempromosikan barang ke pembeli, meneruskan pesanan ke bagian order penjualan, dan menyelesaikan transaksi dengan pembeli.

6. Sekretaris

Bagian ini bertanggungjawab untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi, membuat jurnal umum, membuat buku besar dan membuat laporan keuangan.

7. Bagian Gudang

Bagian ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang pesanan, membungkus barang pesanan dan mencatat mutasi persediaan barang pada kartu gudang.

8. Bagian Penerimaan Kas

Bagian ini bertanggungjawab untuk menerima setiap penerimaan kas, membuat bukti kas masuk, membayar setiap pengeluaran kas dan membuat bukti kas keluar, termasuk untuk pembagian *fee* ke anggota penjualan buku dan biaya-biaya lain yang muncul.

4.1.2 Kegiatan Operasional Organisasi

Kegiatan operasional organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang merupakan penjualan tunai di mana organisasi mewajibkan konsumen untuk membayar harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan. Setelah barang diserahkan, organisasi ini akan mencatat transaksi tersebut. Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang menggunakan syarat *Free on Board (FOB) Shipping Point*, di mana biaya-biaya dan risiko-risiko yang muncul setelah buku keluar dari gudang akan ditanggung oleh pembeli dan pencatatan penjualan tercatat pada tanggal buku keluar dari gudang pula.

Kegiatan operasional yang dilakukan organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang meliputi kegiatan penjualan secara *Over-the Counter Sale* dan *COD Sale*, *E-Commerce Sale* serta *Online Sale (Non E-Commerce)*. Namun, semua penjualan yang dilakukan oleh Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang kecuali melalui *e-commerce*, selalu dimulai oleh pembeli yang menghubungi salah satu mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang untuk melakukan pemesanan produk dan perjanjian tanggal penyerahan.

Hal ini dikarenakan adanya mahasantri-mahasantri tersebut yang merupakan anggota penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang ini memiliki kewajiban pada perkuliahan masing-masing yang berbeda-beda, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan jadwal jaga atas pelaksanaan penjualan dengan semua model penjualan yang ada di dalamnya. Selain itu, Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang juga memiliki aturan terkait hubungan antara laki-laki dan perempuan, karena basis Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang merupakan basis pondok pesantren. Adapun perincian kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

4.1.2.1 *Over the Counter Sale dan Cash on Delivery (COD) Sale*

Penjualan dengan model *Over-the Counter Sale* ini dimulai dengan pembeli datang langsung ke tempat penjual produk, memilih produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran kepada penjual dan menerima produk yang telah dibeli tersebut. Dalam penjualan model ini, penjual menerima uang tunai dari pembayaran pembeli, sebelum produk diserahkan kepada pembeli. Sedangkan penjualan dengan model *COD Sale* umumnya merupakan model penjualan tunai yang melibatkan jasa pengiriman barang, baik kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penerimaan pembayaran maupun penyerahan barang yang telah dipesan oleh pembeli (Mulyadi, 2018). Namun, organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang hanya menggunakan angkutan sendiri dalam melakukan penjualan dengan model ini. Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang melakukan penjualan dengan model ini hanya jika tujuan atau tempat penyerahan buku dan penerimaan uang pembayaran dekat dengan UIN Maliki Malang atau masih di daerah Kota Malang.

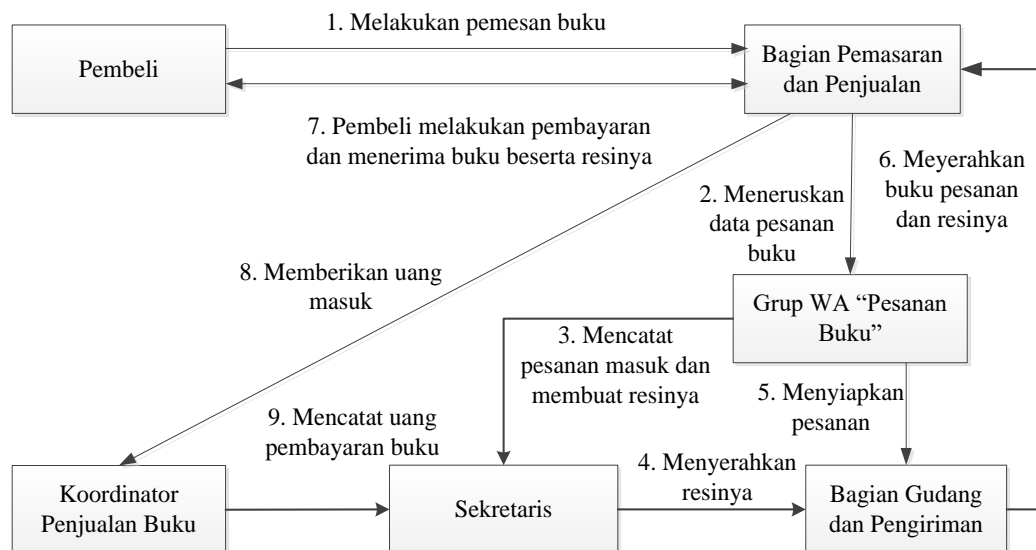
Prosedur penjualan dengan model ini sama dengan prosedur secara *Over-the Counter Sale*. Perbedaan model ini dengan model *Over-the Counter Sale* adalah penerimaan uang pembayaran penyerahan buku dalam penjualan model ini dilakukan di luar UIN Maliki Malang.

Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang juga menggunakan model ini dalam proses penjualannya. Adapun prosedur penjualan yang dilakukan dengan model ini adalah sebagai berikut.

1. Pembeli melakukan pemesanan dengan menghubungi salah satu anggota penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang (Bagian Pemasaran dan Penjualan) dan mengisi Form Pemesanan Buku yang berisi nama, nomor *handphone*, alamat, jumlah buku, pembayaran, dan ekspedisi.
2. Bagian Pemasaran dan Penjualan meneruskan data pemesanan ke Grup WA "Pesanan Buku".
3. Sekretaris mencatat pesanan buku dan membuat resi atas pesanan buku yang dilakukan pembeli.
4. Sekretaris menyerahkan resi ke Bagian Gudang dan Pengiriman untuk disatukan dengan pesanan.
5. Bagian Gudang dan Pengiriman menyiapkan buku yang dipesan pembeli.
6. Bagian Gudang dan Pengiriman menyerahkan buku yang dipesan beserta resinya ke Bagian Pemasaran dan Penjualan untuk diserahkan ke pembeli.
7. Bagian Pemasaran dan Penjualan bertemu di UIN Maliki Malang atau tempat lain dengan pembeli untuk melakukan pembayaran dan menyerahkan buku yang telah dipesan.

8. Bagian Pemasaran dan Penjualan menyerahkan uang pembayaran pembeli ke Koordinator Penjualan Buku.
9. Sekretaris mencatat uang yang masuk tersebut.

Gambar 4.2
Alur *Over-the Counter Sale* dan *COD Sale*



Sumber: diolah peneliti (2022)

4.1.2.2 *E-Commerce Sale*

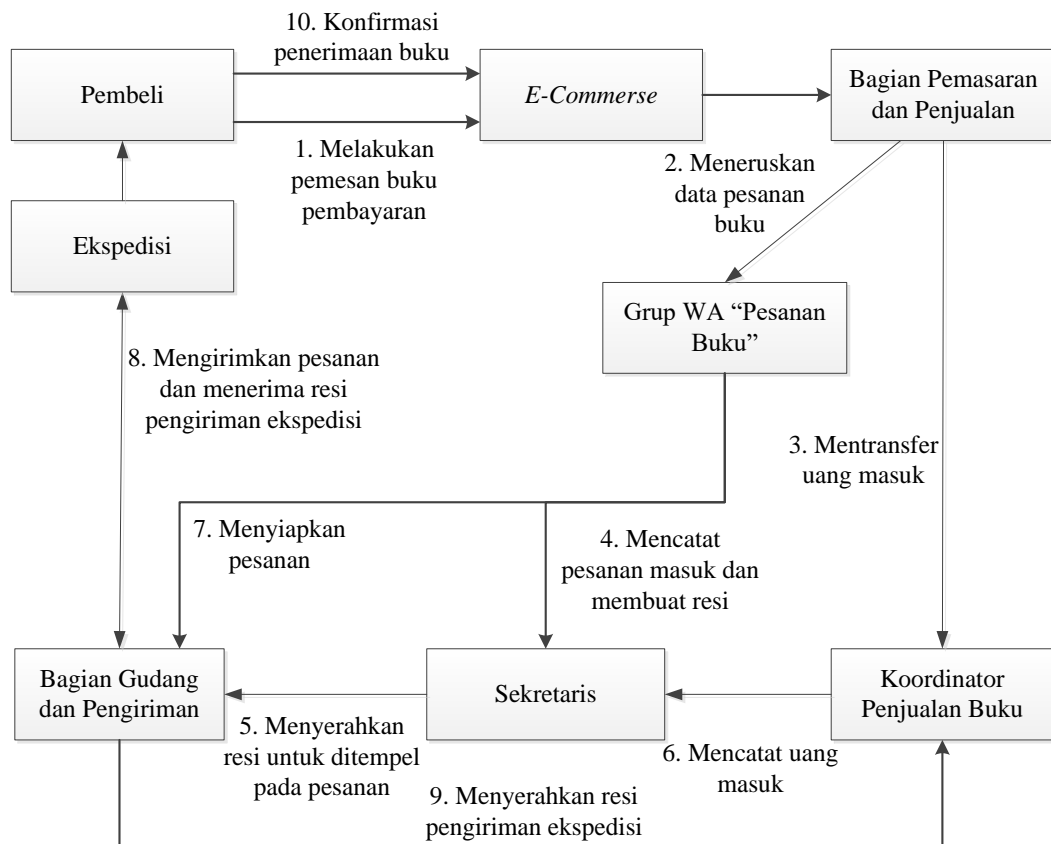
Penjualan dengan model *E-Commerce Sale* ini merupakan penjualan tunai melalui *E-Commerce* dengan berbagai aturan yang ditetapkan masing-masing *E-Commerce* tersebut. Penjualan dengan model ini menggunakan jasa pengiriman barang umum, karena adanya ketentuan yang diatur *E-Commerce* masing-masing di mana produk tersebut dipasarkan.

Adapun prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan menggunakan model *E-Commerce Sale* ini adalah sebagai berikut.

1. Pembeli melakukan pemesanan buku dan pembayaran melalui akun *e-commerce* salah satu anggota penjualan Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang (Bagian Pemasaran dan Penjualan).

2. Bagian Pemasaran dan Penjualan menerima pesanan buku, kemudian mengirimkan “Label Pengiriman” ke Grup WA “Pesanan Buku”.
3. Bagian Pemasaran dan Penjualan melakukan transfer uang dari pembeli melalui akun *e-commersnya* ke akun *e-commerce* Koordinator Penjualan Buku.
4. Sekretaris mencatat pesanan buku dari Grup WA “Pesanan Buku” dan membuat resi atas penjualan tersebut.
5. Sekretaris menyerahkan resi tersebut ke Bagian Gudang dan Pengiriman untuk ditempelkan ke pesanan buku yang sudah disiapkan.
6. Sekretaris mencatat uang yang masuk ke akun *e-commerce* Koordinator Penjualan Buku.
7. Bagian Gudang dan Pengiriman menyiapkan pesanan buku.
8. Bagian Gudang dan Pengiriman mengirimkan pesanan buku ke ekspedisi yang tertera dipesanan dan menerima resi pengiriman ekspedisi.
9. Bagian Gudang dan Pengiriman menyerahkan resi pengiriman ekspedisi ke Koordinator Penjualan Buku untuk diarsipkan.
10. Pembeli melakukan konfirmasi penerimaan pesanan buku melalui *E-Commerse nya* atau pesanan buku akan secara otomatis terkonfirmasi ketika mencatat batas hari yang telah ditentukan aturan *E-Commerse* tersebut.

Gambar 4.3
Alur *E-Commerce Sale*



Sumber: diolah peneliti (2022)

4.1.2.3 Online Sale (Non *E-Commerce*)

Penjualan dengan model *Online Sale* ini merupakan penjualan tunai yang dilakukan melalui media telekomunikasi seperti *WA*, *Telegram*, *Facebook* dan sebagainya. Penangan penjualan dengan model ini hampir sama dengan penanganan *COD Sale* dan *E-Commerce Sale*, dengan kata lain penjualan ini merupakan penjualan dengan proses penanganan campuran dua model tersebut. Perbedaan penjualan model ini dengan *COD Sale* terletak pada penanganan pengiriman produk ke pembeli. Sedangkan perbedaan penjualan model ini dengan *E-Commerce Sale* terletak pada penerimaan penjualan produk dan penentuan biaya penanganan pengiriman buku yang meliputi, biaya packaging yang sudah

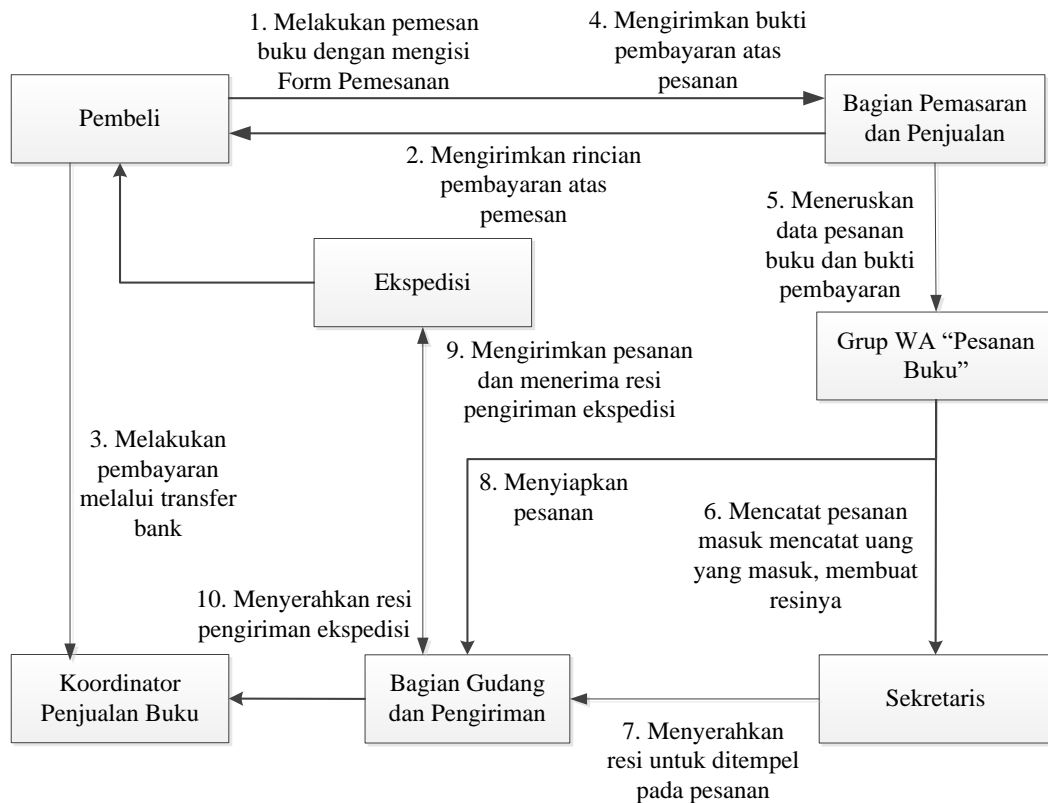
ditentukan sebelumnya dan biaya pengiriman yang ditentukan sesuai dekat atau jauhnya lokasi pengiriman oleh penjual. Oleh karena itu penjualan model ini juga bisa disebut dengan penjualan melalui ekspedisi jasa pengiriman.

Adapun prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan menggunakan model *Online Sale* ini adalah sebagai berikut.

1. Pembeli melakukan pemesanan dengan menghubungi salah satu anggota penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang (Bagian Pemasaran dan Penjualan) dan mengisi Form Pemesanan Buku yang berisi nama, nomor handphone, alamat, jumlah buku, pembayaran, dan ekspedisi.
2. Jika pembeli bingung terkait ekspedisi yang akan digunakan maka Bagian Pemasaran dan Penjualan akan menawarkan beberapa ekspedisi kepada pembeli untuk pengiriman buku yang dipesan. Kemudian setelah terjadi kesepakatan, Bagian Pemasaran dan Penjualan mengirimkan rincian pembayaran atas pemesanan ke pembeli.
3. Pembeli melakukan pembayaran melalui nomor rekening Koordinator Penjualan Buku yang tertera di Form Pemesanan Buku sesuai dengan rincian
4. Pembeli mengirimkan bukti transfer atau bukti pembayaran ke Bagian Pemasaran dan Penjualan.
5. Bagian Pemasaran dan Penjualan meneruskan data pemesanan dan bukti pembayaran ke Grup WA "Pesanan Buku".
6. Sekretaris mencatat pesanan dan mencatat uang yang masuk dari Grup WA "Pesanan Buku", membuat resi atas pesanan buku tersebut.

7. Sekretaris menyerahkan resi pesanan buku tersebut ke Bagian Gudang dan Pengiriman untuk ditempelkan ke pesanan yang sudah disiapkan.
8. Bagian Gudang dan Pengiriman menyiapkan pesanan
9. Bagian Gudang dan Pengiriman mengirimkan pesanan ke ekspedisi yang tertera dipesanan dan menerima resi pengiriman ekspedisi.
10. Bagian Gudang dan Pengiriman menyerahkan resi pengiriman ekspedisi ke Koordinator Penjualan Buku untuk diarsipkan.

Gambar 4.4
Alur *Online Sale*



Sumber: diolah peneliti (2022)

4.1.3 Kecocokan Teori dengan Operasional Organisasi

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam sistem informasi akuntansi operasional organisasi di antaranya adalah fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang terkait, catatan-catatan yang dibuat, prosedur-prosedur yang terkait

dan praktik pengendalian internal (Mulyadi, 2018). Berikut ini merupakan perincian hal-hal tersebut yang terjadi di dalam penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

1. Fungsi yang Terkait dengan Penjualan

Berikut ini merupakan fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

Tabel 4.1
Fungsi Terkait Penjualan

No.	Jenis Fungsi	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Fungsi penjualan	✓	
2	Fungsi kas	✓	
3	Fungsi gudang	✓	
4	Fungsi pengiriman	✓	
5	Fungsi akuntansi	✓	

Sumber: diolah peneliti (2022)

Fungsi Penjualan dilakukan oleh seluruh anggota penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang tanpa terkecuali dan menjadi bagian pemasaran dan penjualan.

“Jadi alur rincinya itu, misal kita, anak-anak MJA (Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly) itu ngirim broadcast ke nomor-nomor.” (Noor, Pukul 14.00 WIB, 15 November 2022)

Fungsi kas dilakukan oleh koordinator penjualan buku. Selain itu, koordinator penjualan buku juga membuat laporan akhir penjualan dan tidak dilakukan oleh sekretaris yang menjalankan fungsi akuntansi.

“Ya itu mas, nanti masuk ke kas di bendahara buku, uangnya itu. Pokoknya semua uang itu terkumpul di bendahara buku. untuk bendaharanya buku itu, yang dulu angkatan satu Mbak Ami, angkatan dua Mbak Amel, angkatan tiga aku, angkatan empat Lala, mas. Yang angkatan lima masih belum. Jadi bendahara buku ini sekaligus koordinator masalah buku, gitu. Kalo yang membuat laporan keuangannya bendahara. Tapi kalo penjualan

yang pemesanan itu sekretaris, mas.” (Noor, Pukul 14.00 WIB, 15 November 2022)

2. Dokumen Terkait Penjualan

Berikut ini merupakan dokumen-dokumen yang terkait dalam penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

Tabel 4.2
Dokumen Terkait Penjualan

No.	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Faktur penjualan tunai		✓
2	Pita register kas		✓
3	<i>Bill of lading</i>	✓	
4	Faktur penjualan <i>COD</i>		✓
5	Bukti setor bank		✓
6	Rekapitulasi beban pokok penjualan		✓

Sumber: diolah peneliti (2022)

Bill of lading diperoleh dari jasa pengiriman atau ekspedisi baik dari penjualan secara *online sale* atau *E-Commerce Sale*. *Bill of lading* disebut pula resi sebagai bukti dari pengiriman barang ke pembeli.

“Kalo udah, nanti dikirimkan ke sekretaris penjualan. Terus dieksekusi sama tim kurir gitu (tim packing sama tim kurir). Setelah itu udah dikirim resinya.” (Noor, Pukul 14.00 WIB, 15 November 2022)

Pada periode sebelumnya, terdapat faktur penjualan tunai dan COD dalam penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang, namun periode ini pembuatannya berhenti.

“Kayaknya buat semua deh. Itu pas zamannya masih ada mbak nadiya. Setelah beliau ga d UIN lagi terus berhenti.” (Hikmah, Pukul 09.00 WIB, 19 November 2022)

Bukti penerimaan kas dalam penjualannya berupa bukti uang masuk atau bukti transfer atas pembayaran dari pembeli dan bukti transfer bank dari akun *E-Commerse*. Namun bukti setor bank dari penjualan *Over the Counter* dan COD.

“Nah, nanti kalo ada pesanan dari e-commerce, nanti uang dari e-commerce itu masuk ke shoopepay mereka dan dikasih ke kita, diserahkan ke bendahara. Iya dipindah di rekening bank setiap akhir penjualan mas.” (Noor, Pukul 14.00 WIB, 15 November 2022)

3. Catatan yang Digunakan

Berikut ini merupakan catatan-catatan yang digunakan dalam penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

Tabel 4.3
Catatan yang Digunakan

No.	Jenis Catatan	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Jurnal penjualan		✓
2	Jurnal penerimaan kas		✓
3	Jurnal umum		✓
4	Kartu persediaan		✓
5	Kartu gudang		✓

Sumber: diolah peneliti (2022)

Jurnal penjualan, penerimaan kas, dan jurnal umum tidak ada dalam catatan penjualan buku Ma’had Al-Jami’ah Al-Aly UIN Maliki karena pencatatan yang dilakukan menggunakan *single entry*. Pesanan tercatat secara akumulasi dengan rincian meliputi, jenis penjualan, nama pembeli, alamat, keterangan buku, jumlah, ekspedisi.

“Pesanan Masuk, langsung di catat oleh sekretaris, lengkap dari nama, alamat, jumlah pesanan, sampai ekspedisi. Terus sekretaris membuat resi pesanan untuk ditempel di paket yang sudah siap antar.” (Hikmah, Pukul 09.00 WIB, 19 November 2022)

4. Prosedur Terkait Penjualan

Berikut ini merupakan prosedur-prosedur yang membentuk sistem penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

Tabel 4.4
Prosedur Terkait Penjualan

No.	Jenis Prosedur	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1	Prosedur order penjualan	✓	
2	Prosedur penerimaan kas	✓	
3	Prosedur penyerahan barang	✓	
4	Prosedur pencatatan penjualan tunai	✓	
5	Prosedur penyetoran kas ke bank	✓	
6	Prosedur pencatatan penerimaan kas	✓	
7	Prosedur pencatatan beban pokok penjualan		✓

Sumber: diolah peneliti (2022)

Semua prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, selalu dimulai dengan pemesanan secara online, baik *Over-the Counter Sale* dan *COD Sale*, *E-Commerce Sale* serta *Online Sale*.

“Nah trus habis itu, kalo ada pesenan, pembeli itu mengisi form pembelian. Kalo udah, nanti dikirimkan ke sekretaris penjualan.” (Noor, Pukul 14.00 WIB, 15 November 2022)

5. Praktik Pengendalian Internal

Tabel 4.5
Praktik Pengendalian Internal

No	Unsur	Penjabaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Organisasi	Fungsi penjualan terpisah dengan fungsi kas	✓	
		Fungsi kas terpisah dengan fungsi akuntansi	✓	
		Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi	✓	

No	Unsur	Penjabaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
2	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	Penerimaan order diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai		✓
		Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "Lunas" pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut		✓
		Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap "Sudah diserahkan" pada faktur penjualan tunai		✓
		Pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap		✓
		Pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk melaksanakannya	✓	
3	Praktik yang Sehat	Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan		✓
		Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya		✓
		Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi yang bertugas sebagai pemeriksa intern	✓	

Sumber: diolah peneliti (2022)

Fungsi akuntansi dan fungsi kas terpisah kecuali dalam pembuatan laporan akhir, karena pembuatan laporan akhir dibuat oleh koordinator penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki yang menangani fungsi

kas, sebagaimana yang dipaparkan dari perkataan oleh koordinator penjualan buku sebelumnya.

4.1.4 Analisis Kebutuhan Perancangan Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah

Al-Aly UIN Maliki Malang

Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang membutuhkan lima fungsi dalam sistem informasi akuntansi siklus penjualan tersebut, yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang telah memenuhi kriteria dari pengendalian internal organisasi, yaitu pemisahan fungsi penjualan dengan fungsi kas dan pemisahan fungsi kas dengan fungsi akuntansi. Namun, ada beberapa fungsi yang masih belum optimal dalam menjalankan operasionalnya. Fungsi yang belum sesuai di antaranya adalah fungsi kas yang dilakukan oleh koordinator penjualan buku. Fungsi ini perlu dipisah dari koordinator penjualan buku yang bertindak sebagai fungsi manajer dari penjualan buku tersebut. Selain itu, fungsi akuntansi yang dilakukan oleh sekretaris juga merangkap fungsi penjualan, fungsi pengiriman dan fungsi gudang dalam hal pembuatan formulir baik itu dokumen maupun catatan. Fungsi yang dilakukan sekretaris yang ada saat ini perlu disesuaikan dengan fungsi akuntansi yang sesuai. Bagian penjualan sebagai fungsi penjualan juga harus memisahkan diri dari fungsi yang menangani pemasaran produk. Hal ini karena anggota penjualan buku tidak hanya beranggotakan mahasantri aktif saja, namun juga mahasantri alumni.

Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan kegiatan operasionalnya yang jalankan saat ini masih membutuhkan penyesuaian-penyesuaian guna memiliki pengendalian internal yang baik. Selain pemisahan

fungsi yang baik, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang harus disesuaikan dengan teori dan kondisi yang ada di dalam kegiatan operasional Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang agar tujuan tersebut tercapai. Kegiatan operasional penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang yang saat ini tidak memiliki cukup dokumen dan catatan yang dibutuhkan untuk memenuhi kriteria dari pengendalian internal yang baik. Setiap bagian dari fungsi-fungsi tersebut harus memiliki setidaknya satu formulir, baik itu dikeluarkan pihak bagian atau diterima dari pihak eksternal.

Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang hanya menggunakan satu dokumen, yaitu resi atau *bill of lading*. Padahal sebuah penjualan membutuhkan lebih dari sekedar itu untuk menghasilkan informasi dengan pengendalian yang baik. Dokumen yang dibutuhkan dalam sistem informasi akuntansi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang di antaranya adalah dokumen penjualan, dokumen penyerahan barang, dokumen penerimaan kas, dan dokumen rekapitulasi beban pokok penjualan. Dua dokumen di antaranya digunakan sebagai sistem otorisasi dari transaksi penjualan yang telah dilakukan, yaitu dokumen penjualan dan dokumen rekapitulasi beban pokok penjualan.

Dokumen penjualan dibuat dan diisi oleh fungsi penjualan. Karena bagian penjualan Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang yang mengangani fungsi penjualan tidak memiliki tempat dan jadwal jaga khusus untuk penjualan buku ini. Maka bagian ini harus memiliki seseorang yang bertanggungjawab atas pembuatan dan pengisian dokumen tersebut.

Ada empat prosedur otorisasi dalam dokumen penjualan Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. Namun ada perbedaan prosedur yang terjadi pada *Over-the Counter Sale*, *COD Sale*, *E-Commerse Sale* dan *Online Sale (Non E-Commerse)*. Pada *Over-the Counter Sale*, *COD Sale*, otorisasi dilakukan oleh bagian penjualan, bagian gudang, bagian kasa, dan sekeretaris penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. Bagian penjualan mengotorisasi dokumen penjualan tersebut ketika pesanan diterima, bagian gudang megotorisasinya ketika penyerahan buku ke anggota penjualan untuk diserahkan ke pembeli, bagian kasa mengotorisasinya ketika uang pembayaran diterima dari pembeli dan sekretaris mengotorisasinya ketika dokumen penjualan tersebut diterima dan dicatat dalam buku pembantu.

Sedangkan dokumen penjualan pada *E-Commerse Sale* dan *Online Sale (Non E-Commerse)* Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang hampir sama dengan otorisasi dokumen penjualan pada *Over-the Counter Sale* dan *COD Sale*. Perbedaaanya pada otorisasi penyerahan barang yang diotorisasi oleh bagian pengiriman ketika barang tersebut diserahkan ke pihak ekspedisi pengiriman dan otorisasi penerimaan pembayaran yang dilakukan oleh bagian kasa dilakukan sebelum barang diserahkan.

Dokumen rekap beban pokok penjualan dibuat secara periodik oleh sekretaris untuk digunakan sebagai dasar pencatatan beban pokok penjualan. Dokumen ini diotorisasi oleh sekretaris dan bagian gudang. Sebelum itu, bagian gudang mencocokkan *cut off* persediaan dalam kartu gudang dengan *cut off* persediaan dalam kartu persediaan yang dibuat sekretaris.

Dokumen penerimaan kas digunakan sebagai sumber untuk pencatatan dari penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas. Meskipun semua kas yang diterima oleh bagian kasa pada akhirnya akan dikumpulkan menjadi satu dalam rekening bank. Namun, penerimaan kas dari penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang tidak melalui proses penyetoran ke bank secara langsung, seperti penerimaan kas pada *Online Sale (Non E-Commerse)*, di mana kas yang diterima langsung ditransfer oleh pembeli ke rekening bank. Oleh karena itu, dokumen penerimaan kas dibuat dan tidak menggunakan dokumen setoran kas ke bank sebagai sumber pencatatan penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas.

Sedangkan catatan yang dibutuhkan dalam penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang di antaranya adalah jurnal penjualan yang digunakan untuk mencatat penjualan, jurnal penerimaan kas yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas, jurnal umum untuk mencatat harga pokok barang, kartu persediaan untuk mencatat pengurangan harga pokok barang, dan kartu gudang untuk mencatat mutasi persediaan di gudang. Semua catatan tersebut dibuat oleh sekretaris kecuali kartu gudang yang dibuat oleh bagian gudang dan pengiriman.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang

Perancangan sistem informasi akuntansi membutuhkan beberapa data yang diperoleh dari organisasi, objek perancangan sistem tersebut. Data tersebut di antaranya adalah data terkait informasi yang dibutuhkan pengguna dan syarat-


syarat yang ada dalam informasi tersebut, luas sistem, dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut (manusia, mesin, dana, metode dan sebagainya) (Mulyadi, 2018).

Berdasarkan hasil, observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis, peneliti memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan melakukan beberapa hal berikut.

1. Menambahkan *invoice* sebagai dokumen penjualan

Dokumen ini yang dibuat dan diisi oleh bagian penjualan sebagai fungsi penjualan. Dokumen ini dibuat tiga rangkap dengan pembagian, rangkap pertama diarsipkan bagian penjualan, rangkap kedua diserahkan ke pembeli, dan rangkap ketiga diserahkan ke sekretaris sebagai sumber pencatatan pada jurnal penjualan. Rekam data dokumen ini meliputi, nama penerima pesanan, nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, nomor *invoice*, keterangan metode penjualan (*Over-the Counter Sale, COD Sale, E-Commerce Sale* atau *Online Sale*), kode barang, nama barang, harga satuan, kuantitas, jumlah harga, dan otorisasi prosedur-prosedur yang ada dalam transaksi penjualan tersebut. Dokumen ini digunakan untuk mencatat pesanan yang masuk dari pembeli atau konsumen. Selain itu, dokumen ini juga digunakan sebagai otorisasi dari transaksi penjualan yang dilakukan oleh organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

Gambar 4.5
Rekomendasi *Invoice* Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang


		Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang Jalan Gajayana no.50 Lowokwaru Kota Malang No. Telp.			
		<h2>Invoice</h2>			
Nama Pembeli		Alamat	Tanggal	Penerima: No. Invoice	Keterangan
No.	Kode Barang	Nama Barang	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah Harga
				Jumlah	
	Penerimaan Pesanan	Pesanan Diserahkan	Penerimaan Pembayaran	Dicatat dalam Buku Pembantu	
Tanggal					
Tanda Tangan					

Sumber: diolah peneliti (2022)

2. Menambahkan bukti kas masuk sebagai dokumen penerimaan kas

Dokumen ini dibuat dan diisi oleh bagian kasa sebagai fungsi kas. Dokumen ini dibuat dua rangkap. Rangkap pertama diarsipkan oleh bagian kasa dan rangkap diserahkan kepada sekretaris sebagai sumber pencatatan pada jurnal penerimaan kas. Dokumen ini digunakan untuk mencatat penerimaan yang masuk ke dalam kas organisasi penjualan buku buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang, khususnya kas yang masuk dari transaksi penjualan.

Gambar 4.6
Rekomendasi Bukti Kas Masuk Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN
Maliki Malang


	Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang Jalan Gajayana no.50 Lowokwaru Kota Malang No. Telp. _____	
	<h2>Bukti Kas Masuk</h2>	
	Tanggal	_____
	No. Bukti	_____
	Penerimaan Melalui	_____
Diterima dari	_____	
Untuk	_____	
Jumlah	_____	
	TTD	
	Bagian Kasa	

Sumber: diolah peneliti (2022)

- Memindah pembuatan *bill of lading* atau resi ke bagian pengiriman mendesainnya kembali.

Dokumen ini digunakan sebagai label yang ditempel pada sampul pesanan. Dokumen ini hanya digunakan pada model *Online Sale*, karena menggunakan jasa ekspedisi pengiriman. Sedangkan untuk model *E-Commerse Sale*, label yang digunakan adalah label yang diperoleh dari *e-commerse*. Dokumen ini tidak dibuat berangkap karena terdapat dokumen lain (resi ekspedisi) yang dihasilkan dari pengiriman pesanan. Selain itu, dokumen ini tersimpan dalam bentuk *softfile* pada bagian pengiriman.

Gambar 4.7
Rekomendasi Bill of Lading Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN
Maliki Malang


	Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang
	Jalan Gajayana no.50 Lowokwaru Kota Malang No. Telp.
	No. Invoice _____
Dikirim Kepada _____	
No. Telp _____	
Alamat _____	
Keterangan _____	
Ekspedisi _____	
	TTD
	Bagian Pengiriman

Sumber: diolah peneliti (2022)

4. Menambahkan rekap beban pokok penjualan

Dokumen ini dibuat oleh sekretaris dan diotorisasi oleh sekretaris dan bagian gudang dan pengiriman. Dokumen ini digunakan untuk mengecek keakuratan catatan yang dibuat oleh sekretaris dengan kartu gudang yang dibuat bagian gudang dan pengiriman.

Gambar 4.8
Rekomendasi Rekap Beban Pokok Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly
UIN Maliki Malang

 <p>Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang Jalan Gajayana no.50 Lowokwaru Kota Malang No. Telp.</p> <p style="text-align: center;">Rekap Beban Pokok Penjualan</p>			
Bulan		Tanggal Pembuatan	
Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah dalam Rupiah
Jumlah			
	Sekretaris	Bagian Gudang dan Pengiriman	
Tanda Tangan			

Sumber: diolah peneliti (2022)

5. Menambahkan jurnal penjualan

Catatan ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan oleh sekretaris. Catatan yang berisi semua transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang ini dibuat oleh sekretaris..

Gambar 4.9
Rekomendasi Jurnal Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang

Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang Jurnal Penjualan Periode									
Tanggal	Nama Anggota	Nama Pembeli	No. Invoice	Penjualan (D)			Lain-Lain (D)		Hasil Penjualan (K)
				OCS/COD	E-Commerce	Online	Nama Akun	Jumlah	

Sumber: diolah peneliti (2022)

6. Membuat jurnal penerimaan kas

Catatan ini digunakan mencatat transaksi penerimaan kas oleh sekretaris. Catatan yang berisi pencatatan penerimaan kas organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang ini dicatat oleh sekretaris.

Gambar 4.10
Rekomendasi Jurnal Penerimaan Kas Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang

Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang Jurnal Penerimaan Kas Periode								
Tanggal	Keterangan	No. Bukti	Kas (D)	Penjualan (K)			Lain-Lain (K)	
				OCS/COD	E-Commerce	Online	Akun	Jumlah

Sumber: diolah peneliti (2022)

7. Menambahkan jurnal umum

Catatan ini merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi termasuk pencatatan pengurangan harga pokok barang. Jurnal umum ini dibuat oleh sekretaris sebagai fungsi akuntansi.

Gambar 4.11
Rekomendasi Jurnal Umum Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang

Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang				
Jurnal Umum				
Periode				
Tanggal	Kode Akun	Keterangan	Kas (D)	Lain-Lain (K)

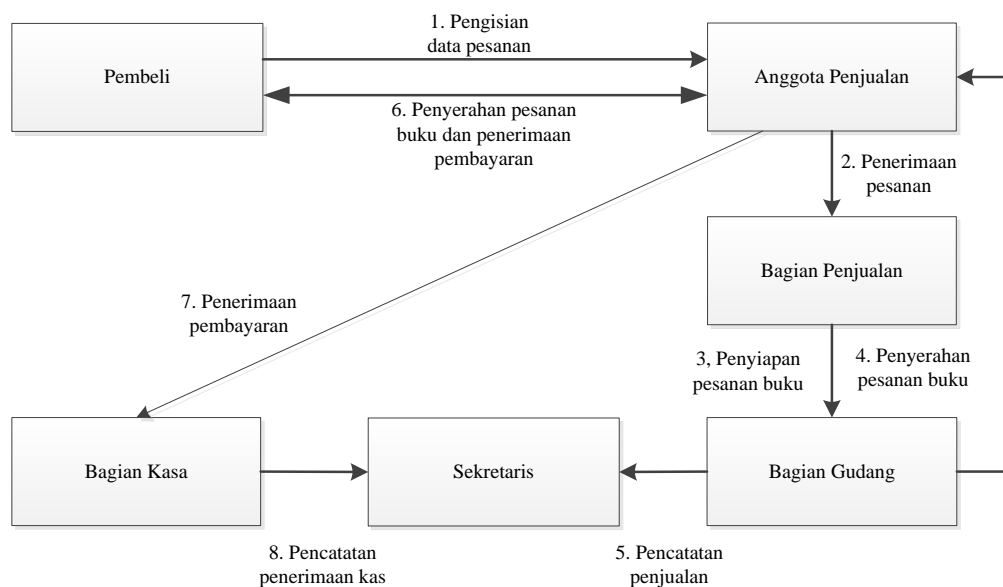
Sumber: diolah peneliti (2022)

8. Menambah kartu persediaan

Catatan ini digunakan untuk mencatat beban pokok penjualan oleh sekretaris. Catatan yang dibuat oleh sekretaris ini berisi mutasi persediaan berdasarkan beban pokok penjualan buku buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

3. Penyiapan buku pesanan oleh Bagian Gudang.
4. Penyerahan buku pesanan ke Anggota Penjualan untuk diserahkan ke Pembeli.
5. Pencatatan penjualan oleh Sekretaris
6. Penyerahan buku pesanan dan penerimaan pembayaran dari Pembeli oleh Anggota Penjualan.
7. Peyerahan pembayaran dari pembeli ke Bagian Kasa melalui Anggota Penjualan.
8. Pencatatan penerimaan kas oleh sekretaris.

Gambar 4.14
Prosedur Sederhana *Over the Counter Sale* dan *Cash on Delivery (COD) Sale*



Sumber: diolah peneliti (2022)

Adapun prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan *Over the Counter Sale* dan *Cash on Delivery (COD) Sale* secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Pembeli melakukan pemesanan dengan menghubungi salah satu anggota penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dan mengisi

Form Pemesanan Buku yang berisi data nama pembeli, nomor handphone, alamat, jumlah buku, pembayaran, dan ekspedisi.

2. Anggota Penjualan meneruskan data pemesanan ke Bagian Penjualan.
3. Bagian Penjualan mengisi *Invoice* yang berisi tiga rangkap atas pesanan yang dilakukan pembeli.

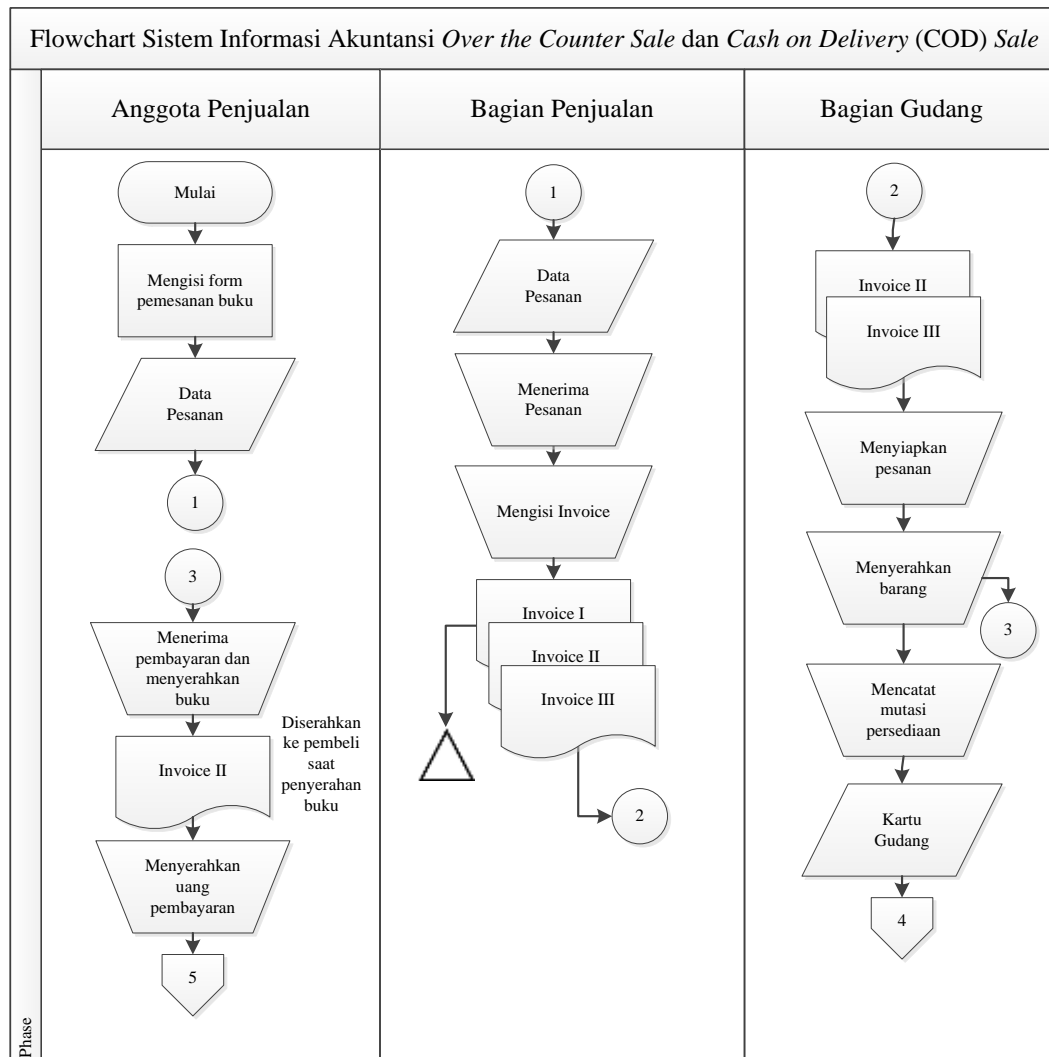
Rangkap I : diarsipkan

Rangkap II : untuk pembeli

Rangkap III : untuk sekretaris

4. Bagian Penjualan menyerahkan dua rangkap *Invoice* ke Bagian Gudang dan satu rangkap sisanya diarsipkan.
5. Bagian Gudang menyiapkan buku yang dipesan pembeli dan menyisipkan satu rangkap *invoice* di dalamnya.
6. Bagian Gudang menyerahkan buku yang dipesan Anggota Penjualan yang menerima pesanan untuk diserahkan ke pembeli.
7. Bagian Gudang mencatat mutasi persediaan pada Kartu Gudang.
8. Bagian Gudang menyerahkan satu rangkap *invoice* yang tersisa ke Sekretaris.
9. Anggota Penjualan yang menerima pesanan bertemu di UIN Maliki Malang atau tempat lain dengan pembeli untuk menerima pembayaran dan menyerahkan buku yang telah dipesan.
10. Anggota Penjualan yang menerima pesanan menyerahkan uang pembayaran pembeli ke Koordinator Penjualan Buku.

Gambar 4.15
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi *Over the Counter Sale dan Cash on Delivery (COD) Sale*



Sumber: diolah peneliti (2022)

11. Bagian Kasa membuat Bukti Kas Masuk yang berisi dua rangkap atas penerimaan kas dari penjualan.

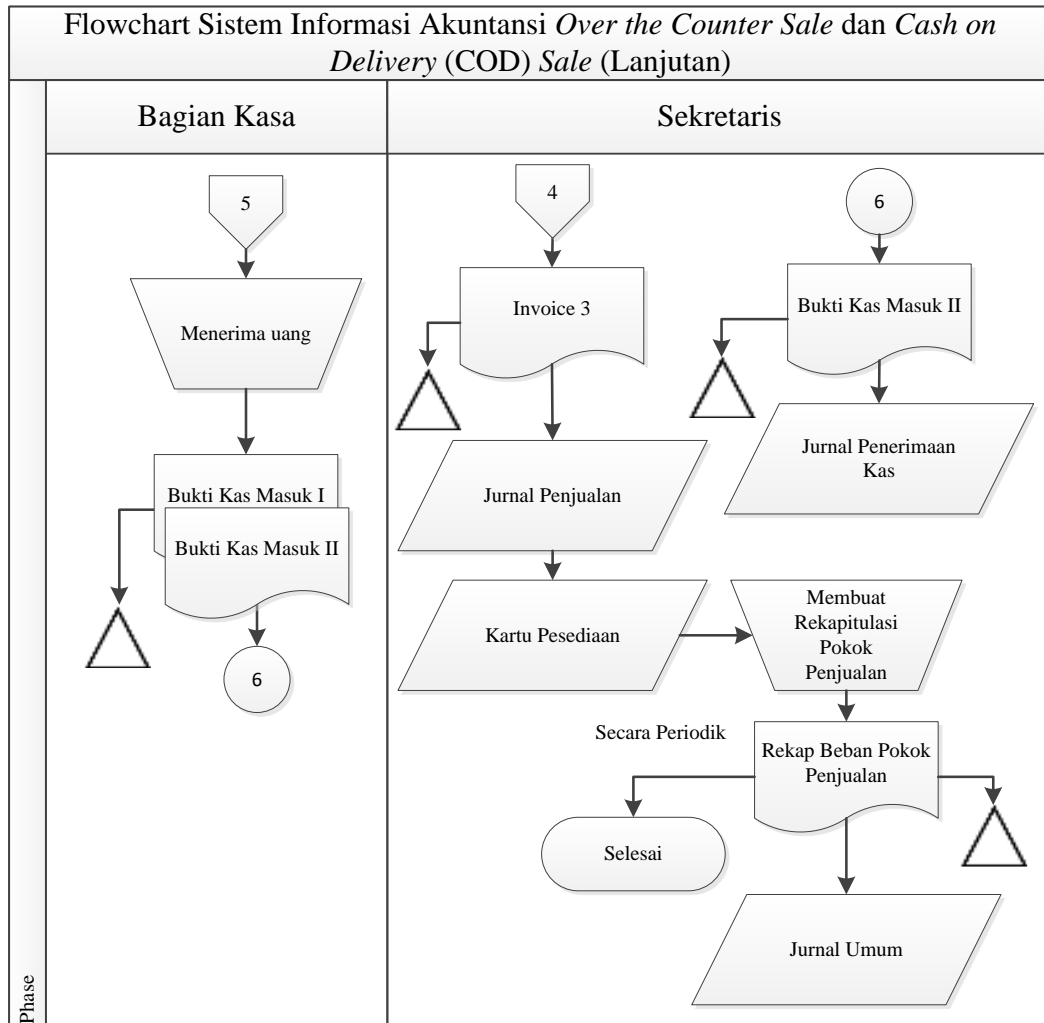
Rangkap I : diarsipkan

Rangkap II : untuk Sekretaris

12. Sekretaris mencatat penjualan tersebut sesuai pada Jurnal Penjualan dan Kartu Persediaan dengan *Invoice* dan mencatat penerimaan kas pada Jurnal Penerimaan Kas dengan.

13. Sekretaris membuat Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan secara periodik yang dipakai untuk mencatat mutasi persediaan pada jurnal umum dan mengarsipkannya.

Gambar 4.16
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi *Over the Counter Sale dan Cash on Delivery (COD) Sale (Lanjutan)*



Sumber: diolah peneliti (2022)

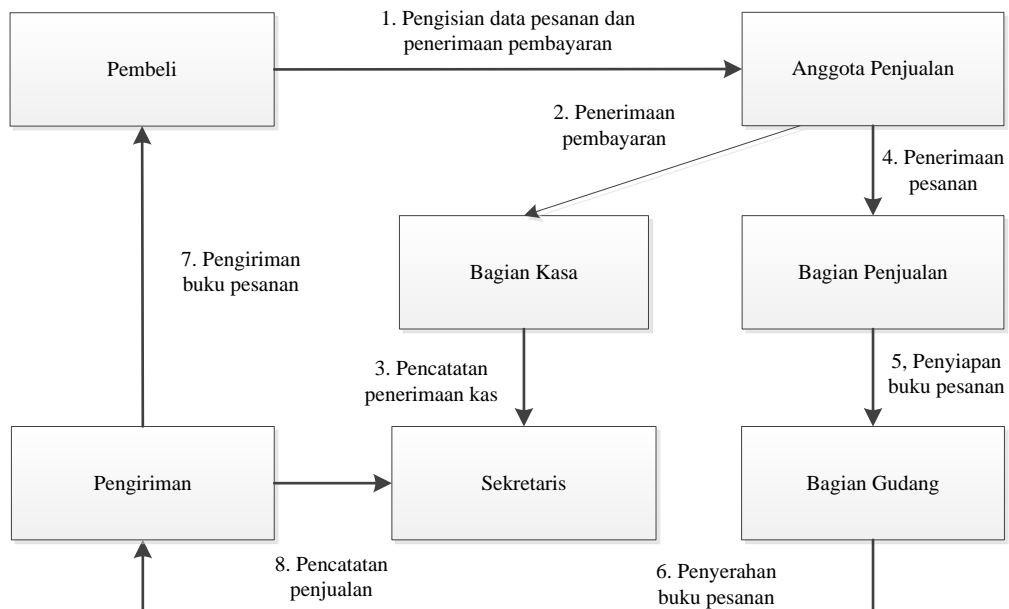
4.2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi *E-Commerce Sale*

Berdasarkan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang yang telah dilakukan sebelumnya, maka

peneliti merekomendasikan prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan *E-Commerse Sale* secara sederhana sebagai berikut.

1. Penerimaan data pesanan dan pembayaran atas pesanan.
2. Penyerahan pembayaran pesanan dari pembeli ke Bagian Kasa melalui (akun e-commerce) Anggota Penjualan.
3. Pencatatan penerimaan kas oleh Sekretaris.
4. Pemrosesan pesanan oleh Bagian Penjualan.
5. Penyiapan buku pesanan oleh Bagian Gudang.
6. Penyerahan buku pesanan ke Bagian Pengiriman untuk dikirimkan melalui jasa pengiriman.
7. Pengiriman buku pesanan oleh Bagian Pengiriman.
8. Pencatatan transaksi penjualan oleh Sekretaris.

Gambar 4.17
Prosedur Sederhana *E-Commerse Sale*

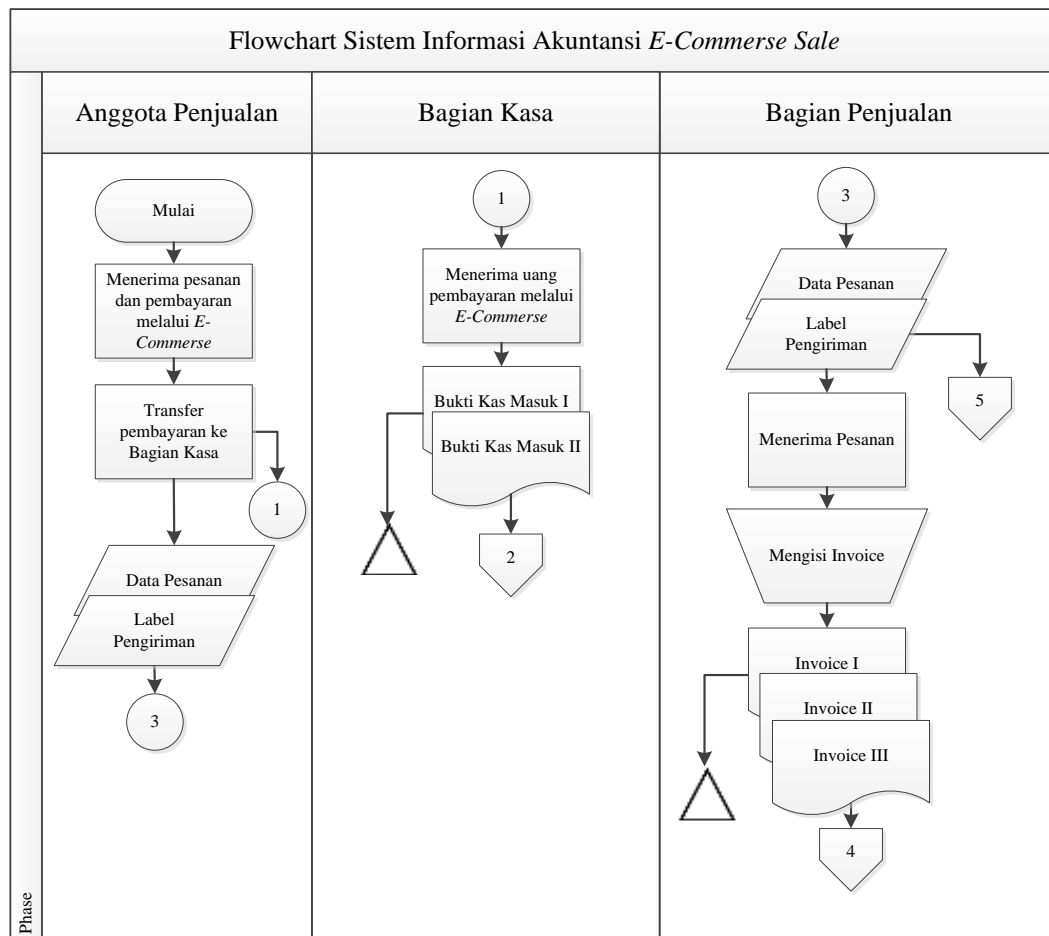


Sumber: diolah peneliti (2022)

Adapun prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan *E-Commerse Sale* secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Pembeli melakukan pemesanan buku dan pembayaran melalui akun *e-commerce* salah satu Anggota Penjualan Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.
2. Anggota Penjualan menerima pesanan dan melakukan transfer uang dari pembeli melalui akun *e-commerce*-nya ke akun *e-commerce* Bagian Kasa.
3. Bagian Kasa membuat dua rangkap Bukti Kas Masuk atas penerimaan kas melalui akun *e-commerce*.
Rangkap I : diarsipkan
Rangkap II : untuk Sekretaris
4. Sekretaris mencatat penerimaan kas dengan Bukti Kas Masuk pada Jurnal Penerimaan Kas.
5. Anggota Penjualan meneruskan pesanan buku beserta "Label Pengiriman"-nya ke Bagian Penjualan.
6. Bagian Penjualan mengisi tiga rangkap *Invoice* atas pesanan buku tersebut.
Rangkap I : diarsipkan
Rangkap II : untuk pembeli
Rangkap III : untuk sekretaris
7. Bagian Penjualan menyerahkan dua rangkap *Invoice* tersebut ke Bagian Gudang dan satu rangkap sisanya diarsipkan.

Gambar 4.18
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi *E-Commerce Sale*

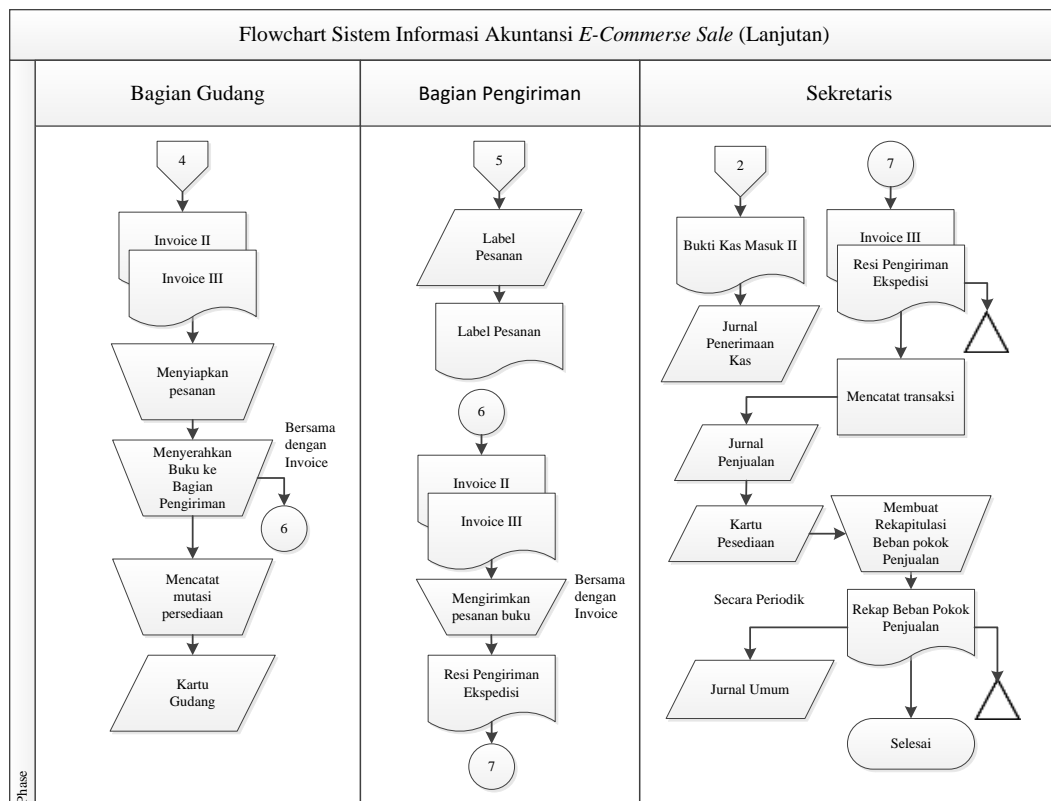


Sumber: diolah peneliti (2022)

8. Bagian Gudang mencetak Label Pesanan untuk ditempel pada sampul pesanan buku tersebut.
9. Bagian Gudang menyiapkan pesanan dan menyisipkan satu rangkap *Invoice* di dalam pesanan buku tersebut, serta menempelkan Label Pesanan pada sampul pesanan tersebut.
10. Bagian Gudang menyerahkan pesanan buku yang telah disiapkan ke Bagian Pengiriman untuk dikirimkan melalui ekspedisi yang tertera pada pesanan, menerima resi pengiriman ekspedisi yang kemudian diarsipkan
11. Bagian Gudang mencatat mutasi persediaan pada Kartu Gudang.

12. Bagian Pengiriman menyerahkan satu rangkap *invoice* ke Sekretaris.
13. Sekretaris mencatat penjualan tersebut sesuai pada Jurnal Penjualan dan Kartu Persediaan dengan *Invoice* dan mengarsipkannya.
14. Sekretaris membuat Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan secara periodik yang dipakai untuk mencatat mutasi persediaan pada jurnal umum dan mengarsipkannya.

Gambar 4.19
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi *E-Commerce Sale* (Lanjutan)



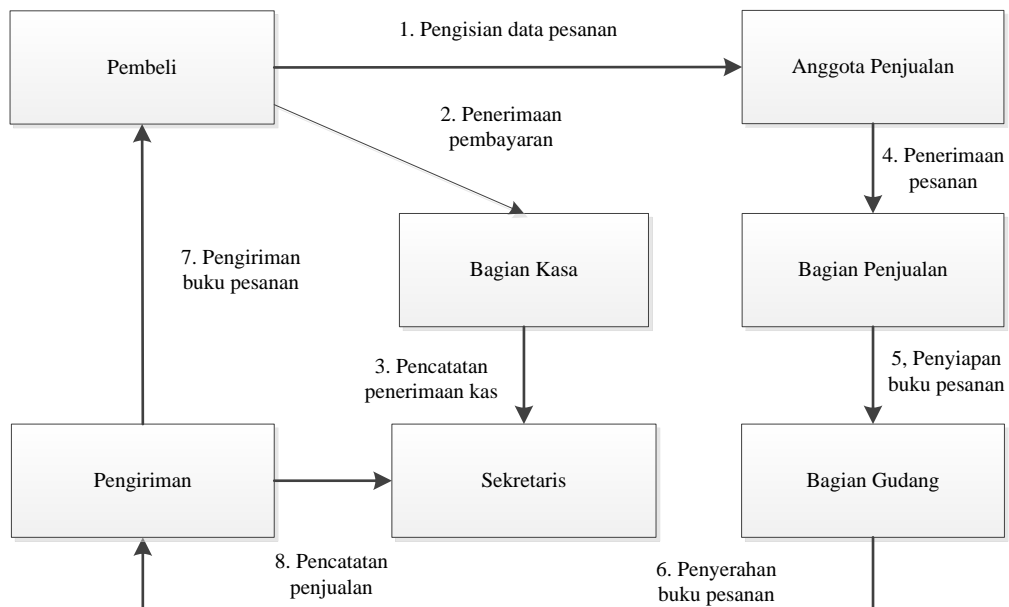
Sumber: diolah peneliti (2022)

4.2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi *Online Sale* (Non *E-Commerce*)

Berdasarkan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti merekomendasikan prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan *Online Sale* secara sederhana sebagai berikut.

1. Penerimaan data pesanan oleh Anggota Penjualan.
2. Penerimaan pembayaran pesanan dari pembeli langsung ke Bagian Kasa melalui transfer bank.
3. Pencatatan penerimaan kas oleh Sekretaris.
4. Pemrosesan pesanan oleh Bagian Penjualan.
5. Penyiapan buku pesanan oleh Bagian Gudang.
6. Penyerahan buku pesanan ke Bagian Pengiriman untuk dikirimkan melalui jasa pengiriman.
7. Pengiriman buku pesanan oleh Bagian Pengiriman.
8. Pencatatan transaksi penjualan oleh Sekretaris.

Gambar 4.20
Prosedur sederhana *Online Sale*



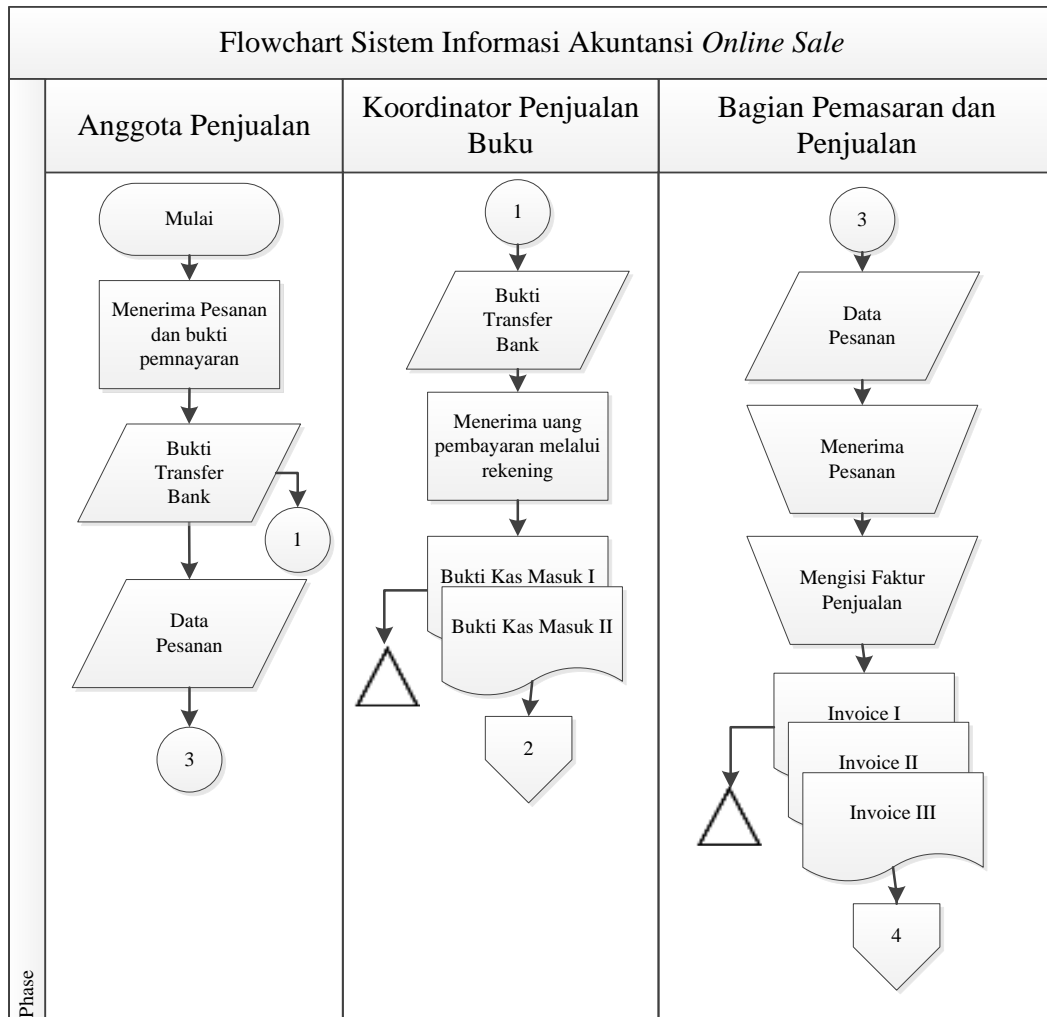
Sumber: diolah peneliti (2022)

Adapun prosedur penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dengan *Online Sale* secara rinci adalah sebagai berikut.

1. Pembeli melakukan pemesanan dengan menghubungi salah satu Anggota Penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang dan mengisi Form Pemesanan Buku. Jika pembeli bingung terkait ekspedisi yang akan digunakan maka Anggota Penjualan tersebut akan menawarkan beberapa ekspedisi kepada pembeli untuk pengiriman buku yang dipesan. Kemudian setelah terjadi kesepakatan, Anggota Penjualan tersebut mengirimkan rincian pembayaran atas pemesanan ke pembeli.
2. Pembeli melakukan pembayaran melalui nomor rekening Bagian Kasa yang tertera di Form Pemesanan Buku sesuai dengan rincian.
3. Pembeli mengirimkan bukti transfer atau bukti pembayaran ke Anggota Penjualan.
4. Anggota Penjualan meneruskan bukti transfer pemesanan ke Bagian Kasa.
5. Bagian Kasa membuat dua rangkap Bukti Kas Masuk atas penerimaan kas melalui transfer bank.
Rangkap I : diarsipkan
Rangkap II : untuk Sekretaris
6. Sekretaris mencatat penerimaan kas dengan Bukti Kas Masuk pada Jurnal Penerimaan Kas.
7. Anggota Penjualan meneruskan data pemesanan ke Bagian Penjualan.
8. Bagian Penjualan mengisi tiga rangkap *Invoice* atas pesanan buku tersebut tersebut.
Rangkap I : diarsipkan
Rangkap II : untuk pembeli
Rangkap III : untuk sekretaris

9. Bagian Penjualan menyerahkan dua rangkap *Invoice* tersebut ke Bagian Kasa dan satu rangkap sisanya diarsipkan.

Gambar 4.21
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi *Online Sale*

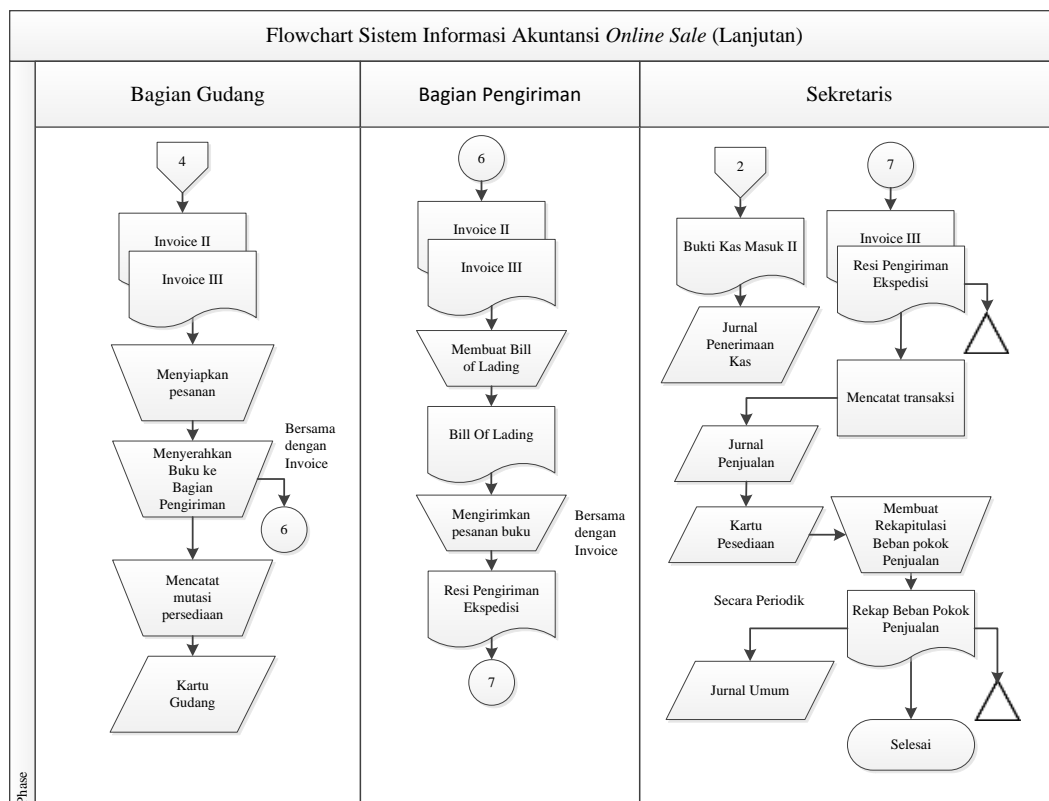


Sumber: diolah peneliti (2022)

10. Bagian Gudang menyiapkan buku pesanan dan menyisipkan satu rangkap *Invoice* di dalam pesanan buku tersebut.
11. Bagian Gudang menyerahkan buku pesanan ke Bagian Pengiriman.
12. Bagian Gudang mencatat mutasi persediaan pada Kartu Gudang.
13. Bagian Pengiriman membuat Resi (*Bill of Lading*) untuk ditempel di pesanan buku tersebut.

14. Bagian Pengiriman menyerahkan pesanan buku ke ekspedisi yang tertera di pesanan, menerima Resi Pengiriman Ekspedisi yang kemudian diarsipkan.
15. Bagian Pengiriman menyerahkan satu rangkap *Invoice* ke Sekretaris.
16. Sekretaris mencatat penjualan tersebut sesuai pada Jurnal Penjualan dan Kartu Persediaan dengan *Invoice* dan mengarsipkannya.
17. Sekretaris membuat Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan secara periodik yang dipakai untuk mencatat mutasi persediaan pada jurnal umum dan mengarsipkannya.

Gambar 4.22
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi *Online Sale* (Lanjutan)



Sumber: diolah peneliti (2022)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, mulai dari pemaparan data sampai analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penjualan yang dilakukan pada Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang berjalan dengan baik. Pemisahan fungsi yang ada di dalamnya berjalan dengan baik. Namun, sistem yang berjalan masih belum memenuhi kriteria sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal yang baik. Berikut ini kesimpulan hasil perancangan sistem informasi akuntansi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

1. Penyesuaian pembuatan dokumen dan catatan pada bagian yang belum sesuai dengan fungsinya.
2. Penambahan catatan yang dibuat karena Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang masih menggunakan pencatatan *single entry*, di mana tidak ada proses penjurnalan yang merupakan salah satu komponen pembuatan laporan keuangan.
3. Penambahan dokumen yang terkait dengan penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang karena dokumen yang digunakan masih kurang dan hanya berupa data online atau *softfile*.
4. Penambahan prosedur otorisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang karena prosedur otorisasi transaksi merupakan salah satu dari tiga kriteria pengendalian internal.

5.2 Saran

Berdasarkan pendahuluan sampai kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran-saran berikut ini.

1. Perancangan sistem informasi akuntansi siklus penjualan yang telah dibuat peneliti digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pihak penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang demi mencegah terjadi hal yang tidak diinginkan di kemudian hari, seperti kehilangan komoditas produk, dokumen, catatan dan sebagainya atau demi membuat sistem informasi akuntansi yang lebih baik untuk ke depannya.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi siklus penjualan yang telah dibuat peneliti dianalisis penerapannya dan dikembangkan kembali hasilnya oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengambil penelitian dari sisi lain seperti, siklus pengeluaran kas, siklus penggajian dan sebagainya atau peneliti selanjutnya dapat menerapkan perlakuan akuntansi secara baku pada laporan keuangan penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (Ke-9 ed.). (A. A. Jusuf, & R. M., Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.

Buana, P. B. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada CV. Abadi Utama Raya*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Ke-4 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Febrianti, M. R. (2021). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Penjualan dan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Ecomart di Kota Pasuruan*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.

Febriyanti, E. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada UD. Suket di Tulungagung*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.

Fitri, A. (2022, April-Mei). Pelaporan Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. (A. Basori, Pewawancara)

Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (Ke-4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Hikmah, M. W. (2022, 11 19). Alur Pencatatan Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. (A. Basori, Pewawancara)

Horngren, C. T., & Harrison, W. T. (2007). *Akuntansi* (Ke-7 ed., Vol. I). (G. Gania, & D. Pujiati, Penerj.) Jakarta: Erlangga.

Jogiyanto, H. M. (2009). *Perancangan Sistem Informasi Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN.

- Latifa, A. A. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Maarif, A. S. (2020). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas pengendalian Internal Penjualan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maskun, F. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Sang Bima Sakti Sidoarjo*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. (T. R. Rohidi, Penerj.) Jakarta: UI Press.
- Moloeng, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya Offset.
- Mukaromah, S. N. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Koperasi Plasma Sawit Prima Agung Berau*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi (Ke-3 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, A. (2016). *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawaroh. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Nasrullah, M. (2022, 11 13). Gambaran Umum Organisasi Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly. (A. Basori, Pewawancara)
- Noor, R. N. (2022, 11 15). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang. (A. Basori, Pewawancara)
- Octaviani, D. N. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pesantren Tahfidzul Qur'an Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.

- Rahman, R. H. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Berbasis Online Studi pada CV. Aini Record*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Rahmawati, R., & Zulkarnaini. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi dan Pengembangan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*, 4(1), 69-86.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu*. (M. S. Wibowo, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadani, A. S. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian pada UD. Sumber Surya*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Riahi, A., & Belkoui. (2006). *Teori Akuntansi (Ke-5 ed.)*. (A. A. Yulianto, & R. Dermauli, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 93-121.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Ke-13 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Septiandi, A. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Kerja pada Toko '5758' Store di Malang*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Setiawan, M. A. (2020). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, dan Penggajian dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Warunk Sae Sae*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, T. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafii, A. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus pada CV. Calendo Pare-Kediri)*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Akuntansi, Malang.

Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2007). *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.

Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ustadz Muhammad Nasrullah, SH.,MH. (Pembina Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang)

Tanggal : Minggu, 13 November 2022

Waktu : Pukul 12.10 s/d 12.40 WIB

Tanya: Bagaimana latar belakang penulisan buku yang dilakukan mahasiswa mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang?

Jawab: Latar belakang kenapa kita menulis buku itu salah satunya karena didorong motivasi Kyai Muzakki yang menginginkan agar ada mahakarya dari teman-teman mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kita menyambut dan mensukseskan cita-cita beliau. Yang kedua kita juga menginginkan syiar mahasiswa Mahad Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bisa tersebar bukan hanya lokal tapi juga nasional, salah satunya dengan buku itu, kita bisa membuat buku, mempublikasikannya dan mensyiarkannya kepada yang lain. Lalu sudah suatu kewajiban bahwa suatu lembaga pendidikan itu memiliki master piece atau keistimewaan, yang ditonjolkan itu apa? Nah salah satunya kita memilih untuk menerbitkan buku, agar, ini loh hasil karya mahasiswa UIN Malang, ini loh yang bisa mereka lakukan. Jadi kayak branding, kalo secara marketing itu kita punya branding untuk mencuatkan nama mahasiswa-mahasantri UIN Malang.

Tanya: Apa tujuan penulisan tersebut?

Jawab: Sebenarnya tujuannya tidak jauh berbeda dari latar belakangnya, karena kita memang menulis buku untuk lillahi ta'aala ya, sebenarnya kita tidak mengejar profit, ya kita wes menulis buku apa adanya, dengan bukti, bahwa buku ini tidak didanai sepeserpun dari ma'had, artinya kita benar-benar mandiri menggarap buku ini, yang pasti ada banyak pengeluaran. Tapi itu semuanya dari pribadi masing-masing. Itu untuk yang pertama. Untuk yang kedua, bahwa Fathul Qarib itu banyak menyisahkan problem, baik secara lafal atau secara penjelasan. Nah problem-problem seperti itu tidak pernah dibukukan dengan baik, maka kita hendak mengakomodir lah. Problem-problem tersebut dibukukan dalam suatu buku yang baik dan ringkas sehingga yang pingin mempelajari Fathul Qarib itu bisa tahu konsep detailnya seperti apa. Ooo ini lo konsep detail tentang thaharoh, tentang

sholat jum'at, tentang najis, tentang puasa dan sebagainya. Jadi, mereka bisa benar-benar tau dan paham, bagaimana konsep ubudiyah atau munakahah yang sudah kita kerjakan tersebut. Jadi ini bisa menjadi cakrawala luas yang bisa dikonsumsi oleh kalangan santri atau non santri. Disebut santri karena kita berbasis kitab. Non santri, karena kita benar-benar menyerikan yang dari kitab, dibukukan dalam tulisan bahasa Indonesia dengan mudah, ringkas, gamblang, sistematis, sehingga mereka bisa memahaminya. Itu untuk alasan yang kedua.

Tanya: Bagaimana latar belakang berdirinya organisasi penjualan buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang?

Jawab: Saya sebenarnya tidak menyangka, kalo buku itu bakal booming, booming dalam arti kita bisa menyentuh angka badget sampai ratusan, yah, bisa serratus lebih uang yang masuk itu, ya itu mungkin buah dari keikhlasan ya. Ya salah satunya diganjar seperti itu. Ya tapi saya tidak berharap yang seperti itu, ya itu bonus dari Allah swt, yang terpenting nanti di akhirat kita bisa mendapat yang sangat dan lebih banyak. Terbentuknya buku itu tidak lain dari sirkulasi penjualan yang kita lakukan kepada halayak ramai. Karena bukunya itu gampangannya booming dan laris, sehingga perlu adanya tim independen yang mengurus buku tersebut, nah tim independen yang layak mengurus buku tersebut itu saya ambil masing-masing dari sie angkatan. Jadi dari satu, dua, tiga, empat, lima itu memiliki perwakilan masing-masing. Di mana mereka menjadi perwakilan itu, sebagai perpanjangan tangan dari temen-temen Ma'had Aly. Jadi lembaganya independen yang mengurus dan mengontrol pengeluaran dan pemasukan buku. Dan merekalah yang mengurus packing, kirim dan lain sebagainya. Jadi cenderung seperti saya model perwakilan. Tidak saya berikan kepada BEM (Badan Eksekutif Mahasantri) karena BEM itu lahan basah sehingga khawatir akan terjadi mispersepsi antara satu dengan yang lainnya. Makanya harus lebih cenderung aman karena semua punya hak di situ. Maka kita pake model perwakilan. Dan ndak boleh, meskipun saya pribadi, saya tidak boleh mengintervensi pengeluaran dan pemasukan tersebut. Misal, ini harus keluar ini, ini harus ngirit ini, ini harus seperti ini. Tidak bisa begitu. Jadi temen-temen nanti yang bermusyawarah, perwakilan dari semua angkatan itu. Kalo mereka setuju maka uangnya bisa dicairkan, kalo tidak ya tidak. Nah, organisasi penjualan buku tersebut itu diketuai atau diwakili oleh masing-

masing angkatan. Kalo angkatan pertama Ami. Kalo angkatan kedua, Amel. Terus ada Naza. Ada Fina kalo angkatan keempat. Nanti angkatan kelima juga ada, soalnya ada kelanjutannya. Nah mere yang mengurus progress penjualan.

Tanya: Apa visi dan misi terbentuknya organisasi tersebut?

Jawab: Sebenarnya ini organisasi independen ya. Organisasi independen itu tidak boleh ma'had menyetir, tidak boleh ma'had itu mengintervensi, ma'had itu tidak bisa. Dan itu tidak boleh diintervensi siapapun untuk menjaga independensinya, untuk menjaga netralitasnya. Uang itu kan sangat banyak, agar tidak disalurkan ke hal-hal yang tidak bermaslahat. Makanya, kita cenderung untuk mengamankan hal tersebut, kita bentuk yang lebih maslahat, satu angkatan satu orang yang menjadi kepala, nanti dibantu kalo sampean kan Amel-Amel, Amel besar, yang membantu Amel kecil. Di angkatan yang lain juga sama. Ada yang membantu juga begitu. Pengeluarannya kembali ke ma'had, baik yang alumni atau yang masih ada. Jadi missal alumni mau mengadakan acara apa, itu bisa dibantu oleh keuangan mahad, keuangan buku maksudnya ya. Sepeserpun harus semuanya kembali ke ma'had.

Narasumber : Rifqi Nazahah Noor (Koordinator Penjualan Buku Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang)

Tanggal : Selasa, 15 November 2022

Waktu : Pukul 13.15 s/d 14.00 WIB

Tanya: Bagaimana cara penjualan yang dilakukan Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang?

Jawab: Jadi alur rincinya itu, misal kita, anak-anak MJA (Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly itu ngirim broadcast ke nomor-nomor. Nah trus habis itu, kalo ada pesenan, pembeli itu mengisi form pembelian. Kalo udah, nanti dikirimkan ke sekretaris penjualan. Terus dieksekusi sama tim kurir gitu (tim packing sama tim kurir). Setelah itu udah dikirim resinya. Oo iya Ditambah lagi pembayarannya sebelum dikirimkan. Jadi kita itu mengirimkan setelah pembeli membayar, gitu.

Tanya: Bagaimana prosedur penerimaan pesanan buku melalui dengan melalui pesanan online atau e-commerce?

Jawab: Kita itu ada satu akun e-commerce. Nah temen-temen yang lain, temen-temen Ma'had Aly itu disuruh buka e-commerce juga. Nah, nanti kalo ada pesanan

dari e-commerce, nanti uang dari e-commerce itu masuk ke shoopepay mereka dan dikasih ke kita, diserahkan ke bendahara.

Tanya: Di mana kas yang masuk dikumpulkan?

Jawab: Ya itu mas, nanti masuk ke kas di bendahara buku, uangnya itu. Pokoknya semua uang itu terkumpul di bendahara buku.

Tanya: Apakah uang pembayaran dari E-Commerce sale, Over the Counter sale dan COD sale disetor ke bank?

Jawab: Iya dipindah di rekening bank setiap akhir penjualan mas.

Tugas: Siapa yang bertugas sebagai bendahara buku?

Jawab: Untuk bendaharanya buku itu, yang dulu angkatan satu Mbak Ami, angkatan dua Mbak Amel, angkatan tiga aku, angkatan empat Lala, mas. Yang angkatan lima masih belum. Jadi bendahara buku ini sekaligus koordinator masalah buku, gitu.

Tanya: Siapa yang bertugas untuk membuat laporan penjualan buku?

Jawab: Kalo yang membuat laporan keuangannya bendahara. Tapi kalo penjualan yang pemesanan itu sekretaris, mas. Untuk sekretarisnya itu Mei. Yang angkatan satu itu Mbak Nad, kemudian Mbak Amal (Mbak Amel kecil), Mei, terus ini itu Nadia.

Narasumber : Mei Wakhidatul Hikmah (Sekretaris)

Tanggal : Sabtu, 19 November 2022

Waktu : Pukul 08.25 s/d 09.00 WIB

Tanya: Bagaimana prosedur penerimaan pesanan buku dan pencatatan pesanan?

Jawab: Pesanan Masuk, langsung di catat oleh sekretaris, lengkap dari nama, alamat, jumlah pesanan, sampai ekspedisi. Terus sekretaris membuat resi pesanan untuk ditempel di paket yang sudah siap antar.

Tanya: Apakah penjualan COD juga dibuatkan resi juga?

Jawab: Iya, kak. COD lgsg ambil. Buku dan pembayaran, udah.

Tanya: Apakah ada invoice atas penjualan buku baik Over-the Counter Sale dan COD Sale, E-Commerce Sale serta Online Sale (Non E-Commerce)?

Jawab: Kayaknya buat semua deh. Itu pas zamannya masih ada mbak nadiya. Setelah beliau ga d UIN lagi terus berhenti.

Tanya: Apakah ada semacam kwitansi atau bukti penerimaan lainnya dalam penjualan tersebut?

Jawab: Tidak ada

Tanya: Pemesanan dengan prosedur semacam ini melalui media apa?

Jawab: Ada yang melalui wa, atau e-commerce

Tanya: Bagaimana prosedur penerimaan pesanan dan pencatatan pesanan dari penjualan secara COD?

Jawab: Sama, Semua jenis pesanan akan masuk dan dicatat oleh sekretaris, tetapi dengan sheet rekapan yang berbeda. Ekspedisi sendiri, COD sendiri, dan e-commerce juga di sheet sendiri. Jadi tidak tercampur.

Tanya: Pencatatan pesanan tersebut menggunakan secara manual atau menggunakan aplikasi (komputer atau laptop)?

Jawab: di Excel, kak. Guna mempermudah kami dalam melakukan perekapan.

Narasumber : Moch. Faisal Aji Santoso (Konsumen online non e-commerce)

Tanggal : Minggu, 13 November 2022

Waktu : Pukul 11.50 s/d 12.00 WIB

Tanya: Kenapa anda memilih pembelian buku menggunakan secara online non e-commerce daripada melalui e-commerce?

Jawab: Lebih terpercaya

Tanya: Apakah menurut anda, proses pembelian buku anda merepotkan dan menyusahkan?

Jawab: Tidak merepotkan

Tanya: Apakah anda puas dengan pembelian yang anda lakukan? Mengapa demikian?

Jawab: Puas, karena layanan yg cepat dg harga yg lebih murah

Narasumber : Moh. Sholihul Anam (Konsumen COD)

Tanggal : Minggu, 13 November 2022

Waktu : Pukul 11.40 s/d 12.50 WIB

Tanya: Kenapa anda memilih pembelian buku menggunakan secara langsung atau COD daripada melalui e-commerce?

Jawab: Pembelian secara langsung/ cod bayar di tempat lebih simple, tdk rumit dan pastinya lebih terjamin.

Tanya: Apakah menurut anda, proses pembelian buku anda merepotkan dan menyusahkan?

Jawab: Pembelian dgn sistem cod yang saya lakukan sangat memuaskan dan tdk merepotkan.

Tanya: Apakah anda puas dengan pembelian yang anda lakukan? Mengapa demikian?

Jawab: Sangat puas, karena barang diterima dgn aman, sekaligus dijadikan sarana silaturahmi juga.

Lampiran 2 Gambar Dokumen dan Catatan

Ket. 1 Rekap Pesanan

REKAP PESANAN (Listado Anak)										
No	Item	No. Item	Detail	Kat. Buku	Jumlah	Harga	Total	Saldo	Tempo	Periode
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Ket. 2 Laporan Akhir Penjualan

LAPORAN AKHIR PENJUALAN - BATCH 3
 BUKU SYARAH FATHAL QARIB
 28 AGUSTUS - 26 OKTOBER 2021

PEROLEHAN ANGKATAN ZABARJAD

NO	NAMA	JUMLAH
1	Alya Lailatul Hamidah	0
2	Ahmad Fathul Mubozok	0
3	Eva Febriyanti	0
4	Imamul Tazkiyah	3
5	Artini Dina Kamala	0
6	Syarif Al Haq	0
7	Ahmad Raff	0
8	Muhammad Fikri Haykal P	1
9	Lilik Iswanan	1
10	Amalryya Fislri	0
11	Saum Fagryanti Syuhur	0

Ket. 3 Resi

Nama	:		No
No. Trip	:		No
Alamat	:		Al
Ket.	:		Ka
Ekspedisi	:		Ek
Anwal 201701190102 Muzakki Al-hafidzi Al-Muallim 1311 Negeri Muli Bt Jlni Maling Tatanakab. Temaga Kalimantan C			

Nama	:		No
No. Trip	:		No
Alamat	:		Al
Ket.	:		Ka
Ekspedisi	:		Ek
Anwal 201701190102			

Ket. 4 Form Pesanan

 *Diteruskan*

Terimakasih telah memesan buku Syarah Fathal Qorib 🙏

Silahkan lengkapi data di bawah ini

Nama :

No. Hp :

Alamat :

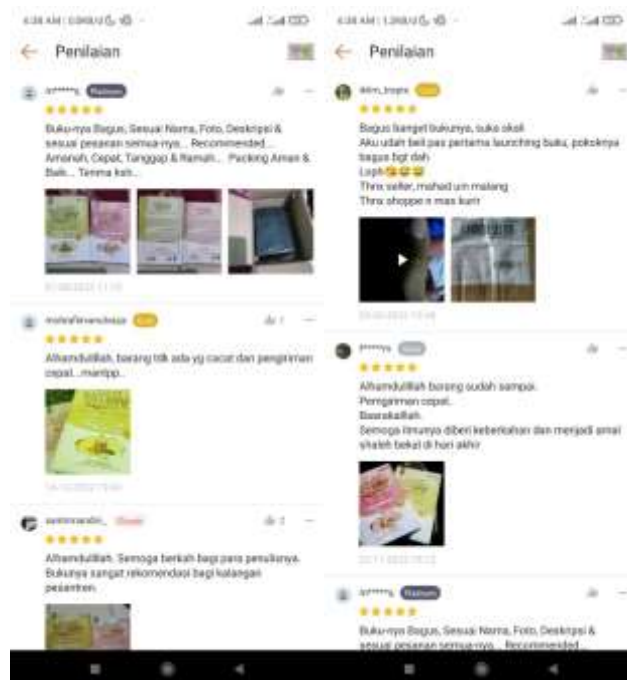
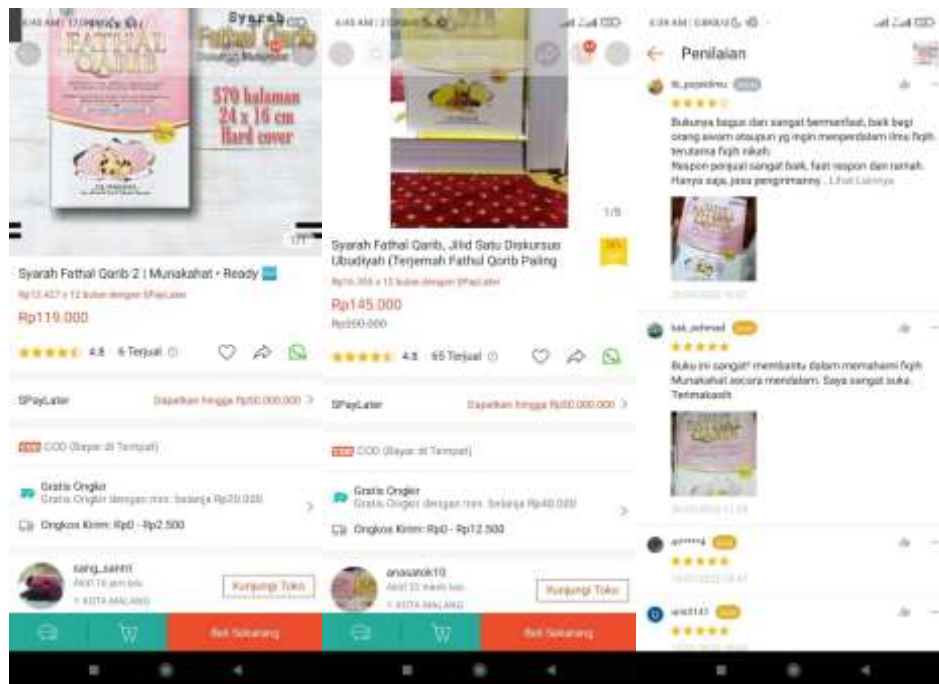
Jumlah buku :

pembayaran : Transfer/cash/COD

Ekspedisi : JNT/JNE/POS

Pembayaran melalui
No. Rekening BRI

Lampiran 3 Gambar Penjualan dan Respon Pembeli dari E-Commerce



Lampiran 4 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Ahmad Basori
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 04 April 2000
Alamat Asal : Ds. Kompol, Kec.Geger, Kab. Bangkalan
No. Hp : 087702836114
E-mail : ahmbasori44@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2006 : TK Dharma Wanita Campor
2006-2012 : SD Negeri Campor 01
2012-2015 : SMP Negeri 01 Geger Bangkalan
2015-2018 : MA Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang
2019-2022 : Ma’had Aly Al-Zamachsyari Al-Rifa’i Gondang Legi
2018-2022 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2018 : PP. Sabilul Huda Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang
2018-2019 : Ma’had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2019-2022 : Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2022 : PP. Anwarul Huda Karangbesuki, Sukun

Pengalaman Organisasi

- Anggota Divisi Keagamaan Ikatan Mahasiswa Bangkalan (IMABA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2019-2020
- Anggota Divisi Keagamaan HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020-2021
- Koordinator Divisi Keagamaan Ikatan Mahasiswa Bangkalan (IMABA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020-2022
- Anggota Divisi Kesantrian dan Ubudiyah BEM Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2020-2021
- Koordinator Divisi Kesantrian dan Ubudiyah BEM Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2021-2022

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
- Peserta *Accounting Gathering* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
- Peserta Pelatihan Manasik Haji Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
- Peserta Pelatihan ZAHIR Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021
- Peserta Pelatihan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang MYOP 2021

- Peserta Penelitian Kompetitif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pelatihan Turnitin UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2022

Lampiran 5 Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ahmad Basori
NIM/Jurusan : 18520021/Akuntansi
Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM., Ak., CA.
Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Buku
Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maliki Malang

No.	Tanggal	Materi Kosultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Maret 2022	Pengajuan <i>Outline</i>	1.
2	08 September 2022	Pengajuan Proposal	2.
3	26 September 2022	Revisi & Acc Proposal	3.
4	07 Oktober 2022	Seminar Proposal	4.
5	21 Oktober 2022	Acc Proposal	5.
6	05 Desember 2022	Skripsi Bab I-V	6.
7	15 Desember 2022	Revisi & Acc Skripsi	7.

Malang, 19 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D.

NIP. 197606172008012020